

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK MENGENAL
KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK
B DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANGAN JONGAYA**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Melakukan Penelitian
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Ariani

105451 1003 17

05/02/2022

1. Ariani
Zuhri Alhasani

P/0030/PAUD/22 48

AR
m

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

2021

MOTO

“Keberhasilan bukan di ukur dari apa yang kamu raih tapi bagaimana kamu meraihnya”



Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Almarhum La Ego dan ibu Wadibah yang senantiasa menyebut namaku dalam setiap bait doanya mendidik, memberikan semangat dan dukungan
2. Almamater Biruku Universitas Muhammadiyah Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ariani, NIM: 10545 1100317, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 157 Tahun 1443 H / 2022 M, Pada Tanggal 25 Jumadil 1443 H / 31 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Senin Tanggal 31 Januari 2022 M.

Makassar, 28 Jumadil Akhir 1443 H
31 Januari 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Sukmawati, S. Pd., M. Pd. (.....)
 2. Erni Martuty, S. Si., M. Pd. (.....)
 3. Hj. Musfirah, S. Ag., M. Pd. (.....)
 4. Dr. Anjal Akbar, S. Pd., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenai Konsep
Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B di TK
Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Ariani
NIM : 10545 1100317
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti oleh tim penguji skripsi ini dinyatakan telah diujikan di
hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Januari 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

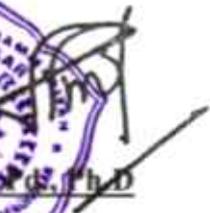

Dr. Sukmawati S.Pd., M.Pd.

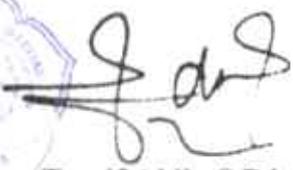

Aric Martuty S.Si., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
NBM : 951 830



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan Judul : Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik
Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media
Gambar Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah
Bustanul Athfal Cabang Jongaya

Nama : Ariani
Nim : 105451100317
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah Skripsi yang disusun oleh mahasiswa tersebut kami periksa, maka dinyatakan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan seminar hasil Skripsi.

Makassar, 24 Januari 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Dr. Hj Sukmawati, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

Arie Maruty S.si., M.Pd

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 830



PERSETUJUAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariani
NIM : 105451100317
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 Januari 2022
Yang membuat pernyataan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ariani
NIM : 105451100317
Program Studi : PG-PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10%
2	Bab 2	9%	25%
3	Bab 3	6%	5%
4	Bab 4	6%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 18 Januari 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurshah S Hum, M.I.P

NBM.964.591



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ariani
NIM : 105451100317
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuahkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran,

Makassar, 30 Desember 2021

Yang Membuat Perjanjian


Ariani

ABSTRAK

Ariani, 2022. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sukmawati II Arie Martuty.

Tujuan penelitian penelitian ini yaitu untuk mengetahui “ Bagaimana Perkembangan Kemampuan Anak dalam berpikir Simbolik dalam mengenal lambang bilangan menggunakan media gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru TK. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya yang berjumlah 5 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik, seperti observasi atau pengamatan dan penilaian daftar ceklis. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dan mencari nilai rata-rata. Indikator keberhasilan dalam penelitian manakala kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak berada pada persentase minimal 70% dari keseluruhan jumlah anak kelompok B.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambang bilangan dapat ditingkatkan menggunakan media gambar. Dari keseluruhan indikator terjadi peningkatan pada pratindakan yaitu 20%, pada siklus I menjadi 48% dan meningkat menjadi 88% pada Siklus II.

Kata kunci : *Berpikir Simbolik, Lambang Bilangan, Media Gambar*

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Maha Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikesjar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian dengan tulisan ini, selesai dengan baik dan semoga bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Rasa terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis **Amarhum Ayahanda La Ego** tercinta yang selama hidupnya senantiasa memberikan cinta, segala pengorbanan, membiayai, dan motivasi untuk selalu optimis dalam berprestasi dan berkeambaga. Ucapan yang sama kepada **Ibunda Wadibah** atas segala pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang tulus serta ucapan terima kasih yang mungkin tak dapat tergantikan oleh apapun.

Penulis juga hendak menghanturkan ucapan terima kasih, penghargaan dan penghormatan yang tulus kepada pembimbing ibu **Sukmawati, S.Pd., M.Pd** selaku pembimbing I dan ibu **Arie Martuty, S.Si., M.Pd** selaku pembimbing II yang

dengan kesabaran dan keikhlasan menyediakan waktu, tenaga dan pikiran selama membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak **Prof. Dr.H. Ambo Asse, M.Ag** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan bapak **Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada ibu kepala sekolah **TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya** yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan angkatan 2017 PG-PAUD kelas 17A terkhusus **Nurul Ilaliah, Andi Suci Cahyani Pananrangi, Nurbia dan Risda** yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan, teman-teman Kost Archaya Home yang selalu menemani dan memberi saran, motivasi serta bantuan kepada penulis serta ucapan terimakasih terkhusus kepada diri sendiri yang telah cukup sabar melewati segala hal sampai detik ini. Kamu hebat dan tetaplah semangat karena masih banyak perjalanan yang harus dilewati.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Dunia Pendidikan terkhusus dalam Pendidikan Anak Usia Dini.

Makassar, 01 Desember 2021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PEGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Pikir.....	22
C. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Subjek Penelitian.....	27
C. Faktor Yang diselidi.....	27

D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisi Data.....	32
H. Indikator Keberhasilan.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
1. Data Hasil Penelitian Siklus I.....	35
2. Data Hasil Penelitian Siklus II.....	46
C. Pembahasan.....	57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kategori Penilaian Anak.....	33
4.2 Observasi Guru Siklus 1.....	41
4.3 Kemampuan Anak Siklus 1 Pertemuan 1.....	43
4.4 Kemampuan Anak Siklus 1 Pertemuan 2.....	44
4.5 Kemampuan Anak Berpikir Simbolik Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2.....	45
4.6 Observasi Guru Siklus 2.....	53
4.7 Kemampuan Anak Siklus 2 Pertemuan 1.....	55
4.8 Kemampuan Anak Siklus 2 Pertemuan 2.....	55
4.9 Kemampuan Anak Berpikir Simbolik Siklus 2 Pertemuan 1 dan 2.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Skema Kerangka Pikir	24
3.1 Prosedur Penelitian.....	28
4.1 Gambar Grafik Siklus 1	45
4.2 Gambar Grafik Siklus 2	57



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Profil sekolah
2. Lampiran 2 Lampiran dan Jenis Kelamin Anak
3. Lampiran 3 Pelaksanaan Penelitian
4. Lampiran 4 Jadwal Penelitian
5. Lampiran 5 Kisi-kisi Kegiatan Penelitian
6. Lampiran 6 Lembar Observasi Anak
7. Lampiran 7 Instrumen Penilaian Guru
8. Lembar 8 Hasil Penelitian Obsrvasi
9. Lampiran 9 Hasil Observasi Guru
10. Lampiran 10 RPPH
11. Lampiran 11 Dokumentasi
12. Lampiran 12 Persurata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pengertian pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendidikan, manusia mampu mengemban tugas menjadi *khalifah* seperti perintah Allah. Karena begitu pentingnya pendidikan, Islam dan Pemerintah memberikan perhatian khusus pada Pendidikan Anak Usia Dini Wahyu Tuti, (2021).

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pasal 1, butir 14, menerangkan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa (1) PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) PAUD diselenggarakan melalui jalur formal, non formal, dan/atau informal, (3) PAUD jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul

Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. (4) Pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat, (5) Pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Usia dini merupakan masa keemasan (*the golden age*), namun sekaligus periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya Yolla, (2021). Artinya masa kanak-kanak yang bahagia merupakan dasar bagi keberhasilan dimasa datang dan sebaliknya. Untuk itu, agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal, maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya-upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak yang berbeda satu dengan yang lainnya karena anak merupakan pribadi yang unik.

Menurut (Khairma & Suryana, n.d.) Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah aspek pertumbuhan dan perkembangan antara lain: (1) Nilai-Nilai Agama dan Moral, (2) Fisik Motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial Emosional, (6) Seni. Aspek perkembangan yang perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian khusus adalah aspek perkembangan kognitif. Menurut Pedoman Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah (2013) bahwa perkembangan kognitif seringkali diartikan sebagai perkembangan kecerdasan, daya pikir, daya cipta,

kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual. Faktor kognitif sangat penting untuk keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar menggunakan berpikir.

Menurut Ratnasari dkk.,(2017) kemampuan kognitif diarahkan agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif. Pengembangan kemampuan di PAUD diarahkan agar anak mampu menyelesaikan masalah sederhana pada kehidupan sehari-hari, mengembangkan daya cipta dan mengenal kondisi yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran kognitif pada Anak Usia Dini dilakukan dengan cara yang menarik dan menyenangkan karena dunia anak adalah bermain maka pembelajaran di PAUD menerapkan prinsip bermain sambil belajar dan belajar melalui bermain, namun masih banyak orang tua menganggap bahwa pembelajaran di PAUD hanya bermain tanpa tujuan yang jelas, padahal pembelajaran di PAUD didesain sedemikian rupa sehingga memungkinkan anak belajar dengan tetap mencerminkan jiwa bermain, yaitu senang, bebas, merdeka. Oleh karena itu, kegiatan bermain di PAUD mampu mengembangkan semua aspek perkembangan anak Yeni, (2020)

Permainan di PAUD banyak ragam dan jenisnya, setiap permainan harus mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan dasar alamiahnya atau menurut Howard Gardner disebut *multiple intelligences* atau kecerdasan majemuk, yang mana awalnya hanya ada tujuh kecerdasan namun sekarang

sudah berkembang menjadi sembilan kecerdasan meliputi *linguistik* (kecerdasan verbal atau berbicara), *musikal* (kecerdasan musik), *visual spasial* (kemampuan melihat gambar), *kinestetik* (kecerdasan olah tubuh), *matematislogis* (kecerdasan mengolah angka), *interpersonal* (kecerdasan bersosialisasi), *intrapersonal* (kecerdasan memahami diri sendiri), *naturalis* (kecerdasan mengenal flora dan fauna), dan yang terakhir *eksistensialis* (kecerdasan menjawab keberadaan manusia) (Ardiansyah & Alamsyah, 2021).

Menurut Ratnasari dkk., (2017) Kecerdasan matematis merupakan jenis pengetahuan yang dibutuhkan manusia dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Permainan matematika berhubungan dengan persamaan dan perbedaan, pengaturan informasi atau data, memahami tentang angka jumlah, pola-pola, ruang, bentuk, perkiraan dan perbandingan. Menurut Jatiningsih, (2020) Dalam mengenalkan konsep angka pada anak usia dini dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu: (1) membilang, menyebutkan bilangan berdasarkan urutan, (2) mencocokkan setiap angka dengan benda yang sedang dihitung, (3) membandingkan antara kelompok benda satu dengan kelompok benda yang lain untuk mengetahui jumlah benda yang lebih banyak, lebih sedikit, atau sama.

Menurut Pakartiningtyas, (2019) bahwa ciri orang dengan kecerdasan matematis, ia senang bekerja dengan data, mengumpulkan dan mengorganisasi, menganalisis serta menginterpretasikan, menyimpulkan kemudian meramalkan. Menurut (Hulkairiyah, 2020) Kecerdasan matematis

sering dipandang dan dihargai lebih tinggi dari jenis-jenis kecerdasan lainnya, khususnya dalam masyarakat teknologi dewasa ini, kecerdasan ini mempunyai ciri sebagai kegiatan otak kiri walaupun tidak seratus persen. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran untuk mengenalkan lambang bilangan 1-10 pada anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan tahapan yang tepat atau sesuai dengan perkembangan berpikir anak. Tahap mengenal lambang bilangan dimulai dari mengenalkan konsep bilangan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan mengenalkan lambang bilangan 1-10. Melalui pemberian rangsangan, stimulus, serta bimbingan yang tepat maka diharapkan dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada anak khususnya aspek kognitif dalam mengenal lambang bilangan 1-10.

Hasil pengamatan penulis pada tanggal 26 sampai 31 Juli 2021 pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya, belum berkembang secara optimal. Sebagian besar anak masih belum memahami konsep lambang bilangan 1-10, karena saat diminta untuk menunjukkan lambang bilangan 1-10 ada beberapa anak masih diam. Dan beberapa anak belum bisa membedakan angka 6 dan 9 karena saat diminta menunjukkan angka 6 menunjukkan angka 9 dan sebaliknya. Beberapa anak juga masih belum bisa menghubungkan gambar benda dengan lambang bilangannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menemukan kendala pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya terkait dengan kemampuan mengenal lambang bilangan. Diantaranya adalah anak

kurang antusias saat mengikuti pelajaran karena mereka bosan dengan pembelajaran yang kurang menarik karena media yang sering digunakan guru adalah papan tulis dan buku paket sehingga anak dan mengalami kesulitan mengenal lambang bilangan.

Menurut Rahmatika, (2019) Keunggulan media kartu angka dan kartu bergambar diantaranya (1) Sifatnya konkret gambar atau foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah di bandingkan dengan media verbal semata,(2) Gambar pada mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, (4) Dapat memperjelaskan suatu masalah dalam bidang apa saja untuk tingkat usia berapa sajaschingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman, (5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan tempat khusus.

Dengan adanya pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Meningkatkan kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar pada Anak Kelompok B di Tk Bustanil Athfal Cabang Jongaya.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik mengenal konsep bilangan melalui gambar pada Anak Kelompok B di Tk Bustanil Athfal Cabang Jongaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, khususnya kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 dengan menggunakan media gambar.
- b. Menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada guru dalam merancang pembelajaran untuk menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik siswa dalam mengenal konsep bilangan 1-10

b. Bagi Siswa

Melalui bermain kartu angka bergambar, siswa menjadi senang dan antusias dalam belajar sehingga lebih cepat dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Berpikir Simbolik

Nurwanda, (2019) Kemampuan berpikir simbolik merupakan salah satu aspek yang termasuk ke dalam perkembangan kognitif yang merupakan aspek yang penting yang untuk dicapai dan dimiliki anak usia dini. Pada kemampuan berpikir simbolik anak dikenalkan mengenai angka-angka, huruf maupun gambar. Tanda-tanda anak yang mempunyai kesiapan dalam berpikir simbolik yaitu anak mampu mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara mental untuk objek yang tidak ada. Tahap simbolik termasuk kedalam tahap belajar mengenal konsep.

Tahap simbolik termasuk dalam tahap belajar mengenai konsep. Konsep dipelajari agar anak mengenal suatu objek namun tidak bergantung pada objek nyata. Konsep juga sangat penting dipelajari untuk menjadi bekal dalam kehidupan anak di bidang pendidikan serta kehidupan selanjutnya (Hardiyanti, 2018). Hal tersebut diperkuat menurut Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) berpikir simbolik yaitu menyebutkan lambang bilangan dengan membilangandan menunjukkan gambar, menggunakan lambang bilangan untuk mengenal konsep bilangan banyak sedikitnya, memcoccockkan bilangan dengan gambar.

yang telah diterimanya sehingga dapat menjadi bekal dalam kehidupan anak dipendidikan selanjutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir simbolik adalah suatu kemampuan berpikir secara mental atau simbolik tentang suatu objek atau peristiwa tertentu melalui kegiatan atau permainan simbolik sehingga anak akan lebih mudah menemukan solusi untuk memecahkan masalah sehari-hari.

2. Tahapan berpikir simbolik

Menurut Apriliana, (2019) tahap simbolik termasuk dalam tahap belajar mengenai konsep, hal tersebut membutuhkan kemampuan dalam merumuskan konsep yang di kemas dalam bentuk kata-kata maupun kalimat. Konsep dipelajari agar anak mengenal suatu objek namun tidak bergantung dengan objek nyata. Konsep juga sangat penting dipelajari untuk menjadil bekal dalam kehidupan anak di pndidikan serta kehidupan selanjutnya.

a. Cara menerapkan berpikir simbolik pada anak 5-6 tahun

Menurut Amalia, (2019) ada beberapa cara menerapkan berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun yaitu: a) Menggunakan symbol. b) Bermain khayal. c) Menggelompokan. d) Mengurutkan sesuai

b. Tingkat pencapaian berpikir simbolik usia 5-6 tahun Lingkup perkembangan kognitif (berpikir simbolik) yaitu:

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
3. Mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan

c. Perkembangan kognitif anak usia dini dalam berpikir simbolik

Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat. Perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran. Pikiran adalah bagian dari berpikir dari otak, bagian yang digunakan yaitu pemahaman, penalaran, pengetahuan.

Perkembangan kognitif berhubungan langsung dengan perkembangan berpikir, perkembangan berpikir anak yang harus dicapai salah satu adalah dalam hal perkembangan berpikir simbolik pada perkembangan yang terjadi adalah anak-anak mulai menggunakan simbol-simbol ketika mereka menggunakan sebuah objek atau tindakan untuk mempresentasikan sesuatu yang tidak ada dihadapannya.

2. Hakikat Konsep Bilangan

1.) Pengertian Konsep Bilangan

Konsep bilangan merupakan permulaan pengenalan dalam matematika atau salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak dalam pembelajaran matematika adalah mengenal lambang bilangan. Pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini pada awalnya di mulai dengan benda-benda kongkrit yang bisa dilihat, dihitung dan diurutkan.

Menurut Wardhani, (2017) ada beberapa tahapan anak usia dini dikenalkan dengan konsep bilangan antara lain: (1) tahap pemahaman konsep dengan bantuan benda yang konkret. (2) tahap peralihan dari benda konkret menuju ke abstrak. (3) tahap pengenalan lambang dengan melakukan proses penjumlahan dan pengurangan untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep

bilangan dengan benda-benda 1-10 (e) menunjukkan kumpulan yang sama, tidak sama, banyak atau sedikit". Landaskan pada permen nomor 137.

3.) Media Gambar

1.) Pengertian Media Gambar

Menurut Arifah, (2020) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi, media cenderung didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim ke penerima.

Menurut Rahmatika, (2019) Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media diartikan sebagai alat (sarana) komunikasi seperti: koran, majalah, radio, televise, film, poster dan spanduk. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media diartikan sebagai alat (sarana) komunikasi, seperti koran, majalah, radio, televise, film, poster dan spanduk. Menurut Nayazik et al., (2019) angka atau bilangan adalah lambang atau symbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Sebagai contoh bilangan 10 dapat ditulis dengan dua buah angka (*Double digits*) yaitu angka 1 dan angka 10). Bilangan banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan mngembangkan ketarampilan tangan atau motoric harus anak untuk melakukan kegiatan ini diperlikan alat untuk mencocokkan, yakni sejenis jarum yang sudah diberi pegangan dari kayu agar bisa ringan secara pas ditepo objek, maka.

Menurut Cahyana, (2018) menjelaskan bahwa gambar adalah kartu kecil yang berisi bilangan, gambar-gambar, teks, atau symbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, ukuran dari kartu gambar dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Melalui media ini proses pemahaman dalam operasi perhitungan anak akan diarahkan tahap demi tahap yaitu dengan menyesuaikan symbol angka, dengan cara ini diharapkan akan memberikan pengalaman langsung dan pemahaman yang lebih konkrit kepada anak dalam mengenalkan konsep bilangan.

2) Teori Yang Mendukung Pentingnya Gambar

Menurut Astuti, (2019) Perkembangan dapat diuraikan dalam beberapa butir pemikiran yang dilihat dari berbagai sudut pandang/aliran yang berbeda, maka dari itu teori yang mendukung antara lain:

1. Teori Maturationalis

Teori maturaionis (kemratangan) pertama kali ditemukan oleh Hall, Rousseau dan Gesell di mana ketiganya percaya bahwa anak-anak harus diberi kesempatan untuk berkembang. Seorang anak diumpamakan seperti benih yang ditabur yang berisi semua unsur-unsur untuk menghasilkan buah apel yang sangat bagus jika diberi zigi dari lahan air, sinar matahari, dan suatu iklim yang ideal jumlah yang sesuai.

Teori maturasionis menyakini bahwa perkembangan fisik, social, emosional dan intelektual mengikut tahapan perkembangan dari setiap anak yang pada dasarnya berbeda-beda mereka percaya bahwa setiap anak akan mengembangkan potensi mereka apabila mereka di tempatkan di dalam suatu lingkungan yang optimal dan perkembangan mereka menjadi lambat atau bahkan tertinggal apabila lingkungan tidak sesuai

2. Teori Interaksi

Teori interaksi atau perkembangan ditemukan Piaget, ia percaya bahwa anak-anak membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan. Anak-anak bukanlah suatu objek penerima pengetahuan yang pasif, melainkan mereka dengan aktif melakukan pengaturan pengalaman mereka ke dalam struktur mental yang kompleks.

3. Teori Psikoanalisis

Di dalam teori psikonalisis menurut Sigmund Freud yang menggambarkan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak di dalam terminologi dikatakan bahwa anak-anak bergerak melalui langkah-langkah yang berbeda dengan tujuan untuk mencari kepuasan yang berasal dari sumber berbeda, dimana mereka juga harus berusaha untuk menyeimbangkan keadaan tersebut dengan harapan orang tua. Kebanyakan orang belajar untuk mengendalikan perasaan mereka dan juga berusaha agar dapat diterima di dalam lingkungan social serta untuk mengintegrasikan diri mereka. Dan dalam teori ini manusia dipandang sebagai makhluk biologi yang kompleks, baik dalam hal social, emosional dan juga sebagai suatu organisme yang dapat berpikir.

4. Teori Pengaruh

Perkembangan di suatu area pasti mempengaruhi perkembangan di dalam area lain sebagai contoh, ketika seorang anak menjadi gesit ia membuka lebih banyak lagi hal-hal yang lain dari berbagai kemungkinan untuk melakukan eksplorasi dan belajar tentang lingkungan. Anak-anak yang merasakan bahwa mereka sedang belajar dengan sukses atau anak-anak yang merasa yakni tentang kemampuan fisik mereka memiliki kepercayaan diri yang baik anak-anak yang belajar untuk mampu mengendalikan perilaku mereka yang impulsif dapat berinteraksi dengan orang lain atau alat-alat permainan dalam waktu yang lebih lama, di mana hal ini juga berpengaruh terhadap perkembangan intelektual mereka.

3.) Manfaat Media Gambar

Menurut Destiani, (2018) manfaat penggunaan gambar sebagai media pendidikan antara lain sebagai berikut: (1) Media gambar dapat menjelaskan pengertian-pengertian yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata atau satu gambar sama nilainya dengan seribu kata. Dengan alat bantu gambar siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran yaitu dengan memperlihatkan gambar-gambar atau kata-kata atau pengertian verbal. (2) Gambar dapat membangkitkan minat untuk sesuatu yang baru yang akan dipelajari. Dengan menggunakan media gambar, horizon pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam.

(3) Konsep dengan sendirinya semakin sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul. (4) Gambar dapat memperbaiki

pengertian-pengertian yang salah. Media gambar dapat menyampaikan pengertian-pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkret atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Karena itulah gambar membuat sesuatu pengertian atau informasi menjadi lebih berarti. Kesanggupan berfikir abstrak hanya diperoleh dengan latihan dan dibangun diatas pengalaman-pengalaman terdahulu dengan realita yang nyata. Dengan melihat sekaligus mendengar orang yang menerima pelajaran, penerangan dan penyuluhan, keraguan-keraguan atau salah pengertian dapat dihindarkan secara efektif. (5) Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu. Melalui gambar dapat diperlihatkan kepada siswa gambar-gambar benda yang jauh atau yang terjadi beberapa waktu yang lalu. (6) Gambar dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia. Misalnya: benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat dengan mata dapat diperbesar sehingga dapat dilihat dengan jelas.

4.) Peranan Media Gambar terhadap Perkembangan Belajar Anak

Menurut Nurfadhilah dkk., (2021) media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat untuk memperoleh pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Karena dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik dapat melihat, mendengar dan meraba. Keterlibatan alat indra merangsang peserta didik lebih bergairah dalam proses pembelajaran sehingga akan lebih terangsang untuk mencoba melakukan sesuatu yang baru.

Menurut Siregar, (2017) kemampuan anak dalam mengenal angka dan konsep angka merasa senang karena dalam proses pembelajaran sambil bermain. bilangan dapat dilakukan dengan cara bermain karena dengan bermain anak tidak merasa terbebani dan anak mudah menangkap apa saja yang dipelajari, selain itu kondisi anak akan menjadi: a) Melalui media gambar anak lebih mudah mengenal

lambang bilangan. b) Melalui media gambar anak dapat memahami konsep bilangan. c) Pembelajaran yang abstrak menjadi lebih kongkrit. d) Kemampuan anak menjadi terampil dengan praktek langsung. e) Melalui media kartu angka bergambar anak menjadi lebih kreatif.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar sesuai dengan salah satu prinsip di TK yaitu belajar sambil bermain dan belajar seraya bermain. Dunia anak-anak adalah dunia bermain, bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan sesuai kompetensi yang diterapkan dalam kurikulum. Melalui bermain anak memperoleh dan memproses informasi, belajar hal-hal baru dan melatih keterampilan yang ada.

5.) Cara Melaksanakan Permainan Gambar.

Dunia anak adalah bermain, dengan bermain anak akan lebih cepat memahami pembelajaran. Permainan gambar merupakan salah satu permainan yang mampu mengembangkan aspek perkembangan kognitif pada anak usia dini terutama untuk mengenalkan lambang bilangan 1-10. Alat Permainan Edukatif (APE) untuk anak usia dini, hendaknya dibuat dari bahan yang aman, murah, dan mudah didapat, untuk itu guru dituntut untuk kreatif agar dapat menghasilkan

permainan yang nantinya bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang bisa membuat anak senang dan termotivasi untuk menggunakan permainan yang nantinya dapat mengembangkan aspek kognitif dalam hal mengenal lambang bilangan 1-10 Melati, (2018).

6.) Cara Pembuatan dan Penggunaan Gambar

Adapun nama alat dan bahan, cara pembuatan serta penggunaan gambar adalah sebagai berikut:

1) Alat dan Bahan

- a) Kardus bekas,
- b) Gunting,
- c) Lem fox,
- d) Kalender bekas,
- e) Spidol permanen,
- f) Gambar-gambar (bisa disesuaikan dengan tema)

2) Cara Pembuatan

- a) Gunting kardus sesuai dengan ukuran yang kita kehendak
- b) Siapkan kalender bekas, ambil bagian belakang yang berwarna putih, gunting sesuai dengan lebar kardus, kemudian rekatkan dengan lem fox.
- c) Tempel gambar di atas kardus yang sudah ditutup dengan kalender, tempel sesuai dengan lambang bilangan 1-10, misalnya gambar yang ditempelkan pada kardus depan 1 dan disisi belakang ditulis dengan angka yang sama seperti angka satu depan.

3) Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

Menurut Azmi, (2018) menguraikan langkah-langkah dalam penggunaan media gambar sebagai berikut: a) Guru menunjukkan gambar-gambar sesuai tema, b) Guru menyiapkan dan membagikan gambar, c) Guru menanyakan gambar-gambar tersebut, d) Guru menunjukkan kartu angka bergambar, e) Anak mencoba bermain sesuai dengan jumlah gambar, f) Membiarkan anak mencoba untuk gambar dengan angka yang ada di belakang gambar, g) Membuat urutan bilangan 1-10 dengan gambar-gambar, h) Anak menghubungkan konsep bilangan 1-10 dengan gambar, i) Anak membedakan dan membuat dua kumpulan gambar yang sama dan tidak sama jumlahnya, j) Anak diminta untuk membaca kartu angka yang berada di belakang gambar, k) Guru menunjukkan kartu gambar dan yang lain dan menunjukkan di papan tulis, l) Guru menunjukkan angka tanpa gambar, kemudian anak diminta untuk menunjukkan angka tersebut lalu guru menempelkan pada papantulis.

Langkah-langkah menurut peneliti:

- a. Peneliti berkomunikasi dengan guru sebelum melakukan kegiatan
- b. Peneliti memberikan materi kepada guru yang mengajar hari itu
- c. Peneliti dan guru melakukan kerja sama
- d. Guruh menjelaskan bagaimana cara menggunakan media gambar kepada siswa yang sesuai dengan RPPH yang di buat peneliti.
- e. Peneliti melakukan pengamatan setiap siswa yang sedang melakukan kegiatan.
- f. Peneliti membantu guru untuk melakukan kegiatan di kelas.

- g. Peneliti bertanya kepada siswa tentang kegiatan dilakukan padahari ini.
- h. Peneliti harus mengambil gambar setiap kegiatan yang dilakukanguru untuk sebagai dokumentasi peneliti.
- i. Peneliti wawancari siswa yang melakukan kegiatan tersebut.
- j. Peneliti berterimah kasih kepada guru dan siswa yang sudahmembantunya dalam melakukan penelitian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Rosmiysti dan Sri Wahyu hasil pengamatan di PAUD Nurjannah bahwa dari 15 anak terdapat 9 orang belum memiliki kemampuan yang optimal dalam mengenal konsep bilangan hal ini terlihat dalam membilang (mengetahui konsep bilangan dengan benda), menghubungkan atau memsangkan lambang bilangan dengan benda-benda dan mengelompokkan benda menurut warna, anak masih terbalik dan menuliskan beberapa lambang bilangan.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Azunna Alitha dan Rachma Hasibuan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh peran orang tua yang membuktikan dari hasil koefisien determinasi yang memberikan pengaruh sebesar 92% terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak, dansisanya 8% besaran kontribusi dari faktor-faktor yang lain.

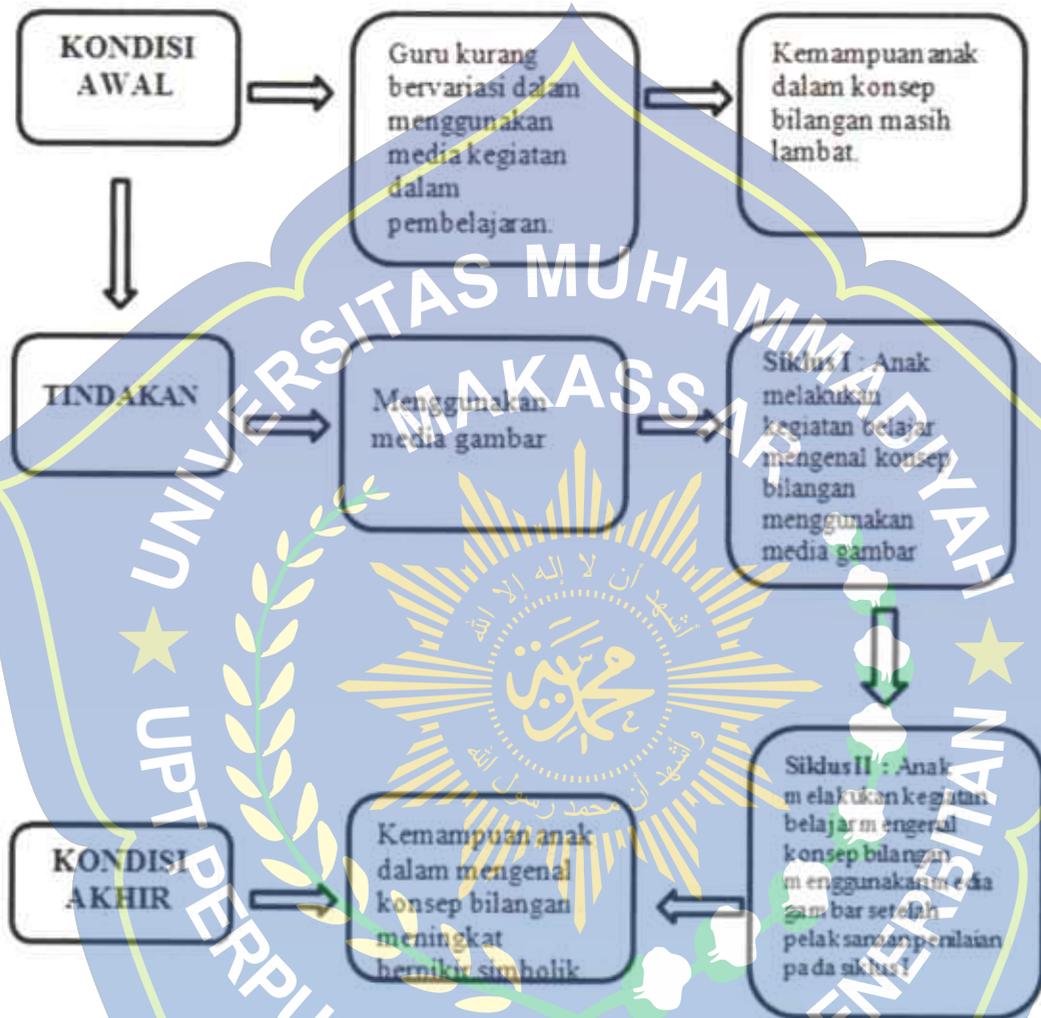
C. Kerangka Pikir

Perkembangan kemampuan anak di kelompok B TK Aisyiyah Buatanul Athfal Cabang Jongaya dalam mengenal konsep bilangan belum berkembang

dengan optimal. Mengenal konsep bilangan sangatlah penting dikenalkan dan dikembangkan pada anak sejak dini untuk persiapan menuju tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Setiap anak memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda-beda dalam mengenal lambang bilangan, ada yang memiliki kemampuan cepat dan lambat dalam memahami. Secara natural anak memiliki kemampuan untuk mempelajari sesuatu menurut caranya sendiri. Proses pembelajaran untuk mengenal konsep bilangan pada tingkat pendidikan anak sejak dini dapat dilakukan dengan beberapa cara ataupun strategi yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengenal lambang bilangan dengan baik. Salah satunya dengan menggunakan media gambar.

Media gambar adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Media gambar adalah alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Dengan didasari bahwa Dunia anak adalah bermain, dengan bermain anak akan lebih cepat memahami pembelajaran. Maka dengan bermain gambar diharapkan mampu mengembangkan aspek perkembangan kognitif pada anak usia dini terutama untuk mengenalkan lambang bilangan 1-10. Untuk itu peneliti memilih kegiatan belajar mengenal konsep bilangan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuatlah bagan kerangka pikir sebagai berikut :



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir simbolik konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal cabang jongaya akan meningkat melalui media gambar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2013), Penelitian Tindakan Kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Bentuk penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif menurut Sanjaya (2013), Penelitian tindakan kolaboratif biasanya inisiatif untuk melaksanakan PTK tidak dari guru, akan tetapi dari pihak luar yang berkeinginan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran. PTK dirancang oleh suatu tim yang biasanya terdiri atas guru, kepala sekolah, dosen LPTK, dan orang lain yang terlibat dalam tim penelitian. Dalam penelitian ini kolaborasi dilakukan antara peneliti dan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pelaksana tindakan.

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk memecahkan masalah dalam suatu proses pembelajaran. Jadi, untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu, menyadari adanya masalah, merencanakan tindakan untuk memecahkan masalah,

melaksanakan tindakan dan merefleksi tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan PTK bukan hanya untuk sekedar mengetahui masalah, melainkan mengadakan perbaikan.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Janyaga yang beralamat jalan mappadang. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil yaitu bulan Oktober tahun 2021. Pada Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang berjumlah 10 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan yang berada pada rentang usia 5-6 tahun.

C. Faktor yang Diselidiki

Pada penelitian ini, faktor yang akan diselidiki adalah kemampuan dalam mengenal lambang bilangan pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Somadayo (2013), menjelaskan bahwa ciri khusus PTK terletak pada langkahnya, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Hal pertama yang dilakukan dalam perencanaan adalah pengidentifikasian masalah, perumusan masalah, ide untuk memecahkan masalah dan pembuatan perangkat penilaian. Setelah perencanaan selesai kemudian dilaksanakan di kelas.

Hasil pelaksanaan dicatat selengkap-lengkapnya untuk mendukung proses selanjutnya. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Refleksi merupakan kegiatan instropeksi atau evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. Hubungan keempat konsep tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

Adapun Rincian pelaksanaan dalam tiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan perencanaan pembelajaran Siklus I dilakukan pada hari Senin, 4 oktober 2021 pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.00 WIB adalah sebagai berikut:

- a. Membuat dan menyusun rencana pembelajaran harian dengan tema pada hari itu.
- b. Mempersiapkan kelas yang akan di gunakan dalam pembelajaran di kelompok B
- c. Menyiapkan media mencocokkan gambar yang di gunakan dalam pembelajaran.
- d. Menyiapkan instrument penilaian yaitu lembar observasi yang akan di gunakan dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan media mencocokkan gambar.
- e. Menyiapkan buku catatan serta kamera untuk mendokumentasikan pembelajaran serta peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media mencocokkan gambar.

a. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yaitu atau penerapan rancangan oleh guru dan harus konsisten sesuai dengan recana yang telah di sepakati bersama. Pada tahap ini guru akan melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan prosedur penelitian yang sudah rencang oleh guru dan juga peneliti. Dalam pelaksanaan tindakan ini

guru sebagai pelaksana tindakan sedangkan peneliti sebagai pengamat jalan proses pelaksanaan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dan guru dalam penelitian ini menggunakan media mencocokkan gambar adalah.

1. Guru menyiapkan media kartu gambar yang akan digunakan pada hari itu.
2. Guru menyiapkan anak-anak dengan rapih kemudian guru memperlihatkan media mencocokkan gambar di depan yang akan digunakan.
3. Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan wawancara tentang media mencocokkan gambar yang digunakan pada hari itu.
4. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai mencocokkan gambar yang diperlihatkan oleh guru.
5. Pada saat kegiatan berlangsung peneliti mengamati kemampuan media mencocokkan gambar sedangkan guru memberikan motivasi agar anak mampu berbicara tentang kartu gambar bergambar yang diperlihatkan oleh guru.
6. Guru dan peneliti menghargai kemampuan anak dalam berbicara dengan berikan reward berupa bintang agar anak lebih termotivasi.

c. Observasi

Dalam penelitian ini kolaborasi dilakukan antara peneliti dan guru kelas, peneliti bertindak sebagai observasi dan guru bertindak sebagai

pelaksana tindakan. Peselanelitian mengamati kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kmencocokkan gambat pada proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan media mencocokkan gambar penetili. Dalam kegiatan pengamatan ini di lakukan untuk menggumpulkan data-data yang nantinya akan diolah untuk menentukan tindakan yang akan di laksanakan selanjutnya.

d. Refleksi

Guru mengadakan refleksi dan evaluasi mengenai keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dan bagaimana ketercapaiannya terhadap siswa. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar Observasi (*Cheklis*) yang di gunakan sebagai instrumen untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan dan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi sehingga hasil data yang dapatkan oleh dengan mudah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini data adalah observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya. Dalam penilaian dapat diketahui melalui lembar observasi dengan menggunakan ceklis.

b. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti mendapatkan gambaran tentang keadaan yang diteliti. Peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran pengenalan konsep bilangan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh pada setiap Observasi dari pelaksanaan siklus pada penelitian kemudian dikumpulkan data yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak di analisis menggunakan teknik deskriptif dan mencari nilai rata-rata. Kemudian mencari skor rata-rata yang digunakan sebagai objek penelitian dan untuk persentase hasil belajar menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = f / N \times 100\%$$

P = Hasil pengamatan

f = Skor mentah yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum

Tabel.3.3 Kategori Penilaian Hafalan Peserta Didik

No	Kategori Penilaian Anak	Presentase
1.	BB (Belum Berkembang)	0%-25%
2.	MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
3.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51%-75%
4.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76%-100%

(Sumber Maskur, 2018)

Keterangan :

- 1) Persentase pencapaian: diperoleh dari perhitungan persentase peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada masing-masing anak.
- 2) Persentase keberhasilan: diperoleh dari persentase standar ketuntasan belajar (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu KKM/standar keberhasilan hasil belajar tiap anak sebesar 75%.
- 3) Status Pencapaian: diperoleh dari perbandingan antara skor persentase pencapaian dengan KKM/standar keberhasilan (75%). Jika hasil persentase pencapaian $<$ (kurang dari) persentase KKM/standar keberhasilan maka status pencapaian yaitu "Belum Tuntas". Dan bila persentase pencapaian \geq (lebih dari atau sama dengan) persentase KKM/standar keberhasilan maka status pencapaian yaitu "Tuntas".
- 4) Penelitian pada setiap Siklus akan berhasil bila anak sudah mencapai persentase yang telah ditentukan.

H. Indikator keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 75% dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar seorang anak didik, dalam penguasaan lambang bilangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya, dengan alamat Jl. Mappaouddang Lr II/17 Kelurahan Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2021/2022.

Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya cukup strategis, dekat dengan jalan poros sehingga mudah dijangkau kendaraan. Lokasi TK juga langsung terlihat dari arah jalan poros karena letaknya yang tidak tersembunyi. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya juga terletak di daerah yang mana banyak terdapat anak-anak usia 5-6 tahun yang membutuhkan pendidikan sehingga banyak anak yang disekolahkan di sekolah tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak yang diteliti adalah 10 anak yaitu 5 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan yang berusia 5 sampai 6 tahun.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan perkembangan Kreativitas anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya, maka peneliti perlu melakukan berbagai tindakan nyata agar kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambang bilangan pada anak dapat meningkat dan berkembang dengan baik. Perlu

dilakukannya usaha untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu menstimulasi dan mengoptimalkan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambang bilangan pada anak yang ada dalam diri anak. Salah satunya dengan dilakukannya kegiatan pembelajaran menggunakan media Kartu angka dan gambar pada anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya. Dengan harapan dengan diberikannya penelitian tindakan kelas ini dapat memberi pengaruh yang besar dalam pengembangan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal konsep bilangan pada anak melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar pada anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya.

1. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Konsep Bilangan siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi, Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan rincian siklus I pada 22 dan November 24 November. Berikut ini deskripsi pelaksanaan pada penelitian Siklus I:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan kegiatan yang antara lain dengan melaksanakan rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini dikonsultasikan terlebih dahulu kepada kolabolator/guru kelas yang kemudian mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Menyusun RPPH sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam pelaksanaan kegiatan menggambar.
- 2) Mempersiapkan kelengkapan untuk kegiatan belajar
- 3) Menyusun lembar observasi tentang kegiatan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambang bilangan dengan indikator meliputi 1) Membilang dengan menunjuk gambar (Mengetahui konsep bilangan gambar) 2) Membilang dengan menunjuk gambar (Mengetahui konsep bilangan gambar) 3) Membilang dengan menunjuk gambar (Mengetahui konsep bilangan gambar).
- 4) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan yang akan berlangsung alat tersebut adalah kamera.

Selanjutnya penelitian menyusun perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan siklus I dengan memberikan tindakan mengembangkan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal konsep bilangan dengan media gambar. Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan pada 22 dan 24 November 2021 dengan tema pembelajaran Rekreasi Adapun yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah menentukan tema serta sub tema pembelajaran, yang selanjutnya dituangkan ke dalam RPPH.

b. Tahap Tindakan

1. Pertemuan 1 Siklus 1

Pada siklus I Pertemuan 1 tindakan dilaksanakan pada senin 22 November 2021 adapun waktu pelaksanaan kegiatan di sekolah dimulai pukul 8.00/d 10.00 WITA, dengan tema kendaraan, sub tema macam kendaraan, sub-sub tema

macam kendaran, peserta didik yang hadir sebanyak 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu guru menyambut kedatangan peserta didik setelah itu guru mengajarkan peserta didik untuk berbaris di halaman sekolah dengan menyanyikan lagu baris-berbaris, lonceng berbunyi setelah itu peserta diarahkan masuk satu persatu dalam kelas terlebih dahulu lalu membuka sepatu dan menaruh tasnya masing-masing. Peserta didik diarahkan guru untuk mengambil kursi dan meja telah dipersiapkan oleh guru kemudian guru membuka kegiatan awal dengan ucapan salam pembuka setelah itu guru menanyakan kabar pada peserta didik tentang hari ini hari apa, tanggal berapa, tahun berapa setelah itu guru menanyakan sama-sama nama-nama hari setelah itu peserta didik dan gurunya membacakan hadits yang telah diajarkan gurunya sebelum berdoa untuk bernyanyi gerakan jari untuk berdoa setelah gerakannya seperti tangan orang yang sedang berdoa kemudian guru mengarahkan membaca surah Alfatihah terlebih dahulu kemudian dilanjut surah An naas, Alfalaq, dan surah Alikhlash, setelah itu anak berdoa doa sebelum belajar beserta artinya. Selanjutnya guru menjelaskan tema dihari ini adalah tema kendaran, guru menjelaskan menggunakan kendaran seperti mobil atau motor bersama keluarga, setelah peserta didik menyanyi lagu lihat kebunku bersama-sama macam-macam kendaran apa saja yang biasa di pake orang untuk pergi jalan-jalan dengan keluarganya atau pergi bertamasya bersama keluarga menggunakan kendaran dan

setelah itu guru memberi pertanyaan ke peserta didik siapa yang pernah pergi jalan-jalan.

b. Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti dimulai dengan peserta didik yang akan mengerjakan tugas oleh gurunya yang terdapat pada buku paket yang sudah disediakan oleh guru kemudian guru memberitau kepada peserta didik untuk membukan buku paketnya di halaman sekian kemudian gurunya mencontoh tugas yang terdapat pada buku paketnya tugas pertamanya yaitu menghubungkan gambar motor dengan angka sesuai jumlah gambar motor dan tugas ke dua yaitu gurunya mengguging gambar motor untuk memberikan kepada peserta didik untuk menempelkan pada buku tugasnya kemudian peserta didik memberikan kepada gurunya agar mendapatkan bintang

c. Kegiatan Penutup

Setelah proses belajar mengajar telah selesai peserta didik diarahkan untuk ketempatnya masih-masih kemudian peserta didik diajak bercerita tentang perasaannya disekolah di hari itu dan guru mengingatkan kembali peserta didik manfaat belajar hari ini dan kemudian gurunya memanggil satu persatu peserta didik kedepan untuk di suruh membaca sebelum pulang. Setelah itu peserta didik berdoa bersama doa keluar rumah dan sebelum keluar kelas peserta didik mencium tangan gurunya dan mengucapkan salam.

2. Siklus 1 Pertemuan II

Pada pertemuan 2 siklus 1 tindakan dilaksanakan pada hari Rabu 24 November 2021 adapun kegiatan di sekolah di mulai pukul 08.00 s/d 10.00

WITA, dengan tema kendaraan, sub tema macam-macam kendaraan, sub-sub tema pengenalan taman pohon adapun peserta didik yang hadir sebanyak 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pertaman yaitu guru menyambut kedatangan peserta didik setelah itu guru mengajarkan peserta didik untuk berbaris di halaman sekolah dengan menyanyikan lagu baris-berbaris, lonceng berbunyi setelah itu peserta diarahkan masuk satu persatu dalam kelas terlebih dahulu lalu membuka sepatu dan menaruh tasnya masing-masing. Peserta didik diarahkan guru untuk mengambil kursi dan meja telah dipersiapkan oleh guru kemudian guru membuka kegiatan awal dengan ucapan salam pembukan setelah itu guru menanyakan kabar pada peserta didik tentang hari ini hari apa, tanggal berapa, tahun berapa setelah itu guru menyanyikan sama-sama nama-nama hari setelah itu peserta didik dan gurunya membacakan hadis diajarkan gurunya sebelum berdoa untuk bernyanyi gerakan jari untuk berdoa setelah gerakannya seperti tangan orang yang sedang berdoa kemudian guru mengarahkan membaca surah Alfatiha terlebih dahulu kemudian dilanjut surah Annas, Alalaq, dan surah Alikhlas, setelah itu anak berdoa doa sebelum belajar beserta artinya. Selanjutnya guru menjelaskan tema dihari ini adalah tema kendaraan, guru menjelaskan macam-macam kendaraan apa saja yang biasa di gunakan orang untuk pergi berjalan-jalan atau pergi bertamasya bersama keluarga menggunakan kendaraan dan setelah itu guru memberi pertanyaan ke peserta didik siapa yang pernah pergi berjalan menggunakan kendaraan seperti

mobil atau motor bersama keluarga, setelah peserta didik menyanyi lagu lihat kebunku bersama-sama.

b. Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti dimulai dengan peserta didik di berikan lembar tugasnya yang memberikan gambar yang peserta didik untuk di warnai dan tentang tempat rekreasi yang bisa di kunjungi menggunakan kendaraan mobil atau motor dan salah satunya taman bunga yang menceritakan tentang warna-warna bunga apa saja yang di sukai oleh peserta didik kemudian peserta didik diperlihatkan gambar bunga oleh gurunya yang ada di meja guru dan peserta didik di panggil satu bersatu untuk menghitung gambar bunga yang ada di depan dengan menyesuaikan dengan angka yang ada disebelah gambar bunga.

c. Kegiatan Penutup

Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang berkaitan dengan pelajaran tadi waktu masuk sekolah dan kemudian guru memanggil satu persatu peserta didik untuk maju kedepan untuk membaca sebelum pulang setelah mereka selesai Setelah proses belajar mengajar telah selesai peserta didik diarahkan untuk duduk di tempatnya masing-masing kemudian peserta didik diajak bercerita tentang kegiatannya hari ini kemudian mereka berdoa bersama sebelum pulang lalu mereka bernyanyi lagu sayonara berakhir sebelum keluar sekolah peserta didik mencium tangan ibu guru dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

a. Observasi Anak

Selama proses pembelajaran siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 22, dan 24 November 2021 menunjukkan peningkatan yang baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Observasi dilakukan selama pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media gambar berlangsung dan mencatat pada lembar observasi yang ada, berupa instrument penelitian dengan indikator yang dinilai: membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar), Mengenal konsep banyak dan sedikit dan Memasangkan lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10. terjadi peningkatan dari dari tahap pratindakan dalam kategori BB atau belum berkembang dengan persentase 20% meningkat menjadi 45%

d. *Observasi Guru*

Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Siklus 1

Pertemuan	Skor
1	3.1
2	3.1
Jumlah	6.2
Rata-Rata	3.1

Hasil observasi Lampiran 9 menunjukkan bahwa kemampuan guru dari hasil observasi yang telah dilakukan berada pada kategori B atau Baik dengan skor 3.1.

d. Refleksi

Data yang diperoleh peneliti dan kolaborator digunakan sebagai pedoman untuk melakukan refleksi terhadap permasalahan yang muncul dan mencari solusi terhadap masalah yang ada. Dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal lambing bilangan menggunakan media gambar berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan ditemukan beberapa kendala yang perlu dicari

dan dikaji jalan keluarnya. Beberapa kendala yang ada selama dilakukannya tindakan, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Kemampuan anak dalam mengurutkan bilangan masih rendah, hal ini ditunjukkan ketika guru meminta anak untuk menyebutkan urutan bilangan anak masih keliru dan tidak beraturan dalam menyebutkan angka
- 2) Kemampuan anak dalam membilang sambil menunjukkan angka masih rendah, hal tersebut terlihat ketika guru menunjukkan angka yang disebut oleh guru, anak masih kesulitan mengidentifikasi bentuk angka tersebut
- 3) Kemampuan anak dalam mengenal simbol angka masih rendah, hal tersebut terlihat ketika guru menyuruh anak menempelkan angka sesuai banyaknya gambar yang tercantum anak masih terbolak balik dalam menempelkannya

Dari beberapa kendala yang ada peneliti dan kolaborator berdiskusi untuk menemukan solusi dari kendala-kendala yang ada. Solusi dari kendala yang ada, antara lain:

- 1) Mengajak anak untuk membilang melalui permainan, lagu dan tepuk
- 2) Membuat media permainan konsep bilangan kartu angka dan gambar dan anak melakukan kegiatan mencocokkan banyak gambar dengan angka nya
- 3) Guru memberikan pengertian dan memberikan motivasi pada anak agar anak tidak ragu dalam melakukan kegiatan. Guru juga selalu memberi dorongan pada anak ketika proses kegiatan berlangsung. Dan cara guru dalam menyampaikan kegiatan menggambar tersebut dirancang lebih menarik.

- 4) Memberikan penguatan kepada anak yang hasil karyanya baik berupa pemberian stempel atau bintang

Penelitian membandingkan data yang diperoleh pada siklus I dengan data yang diperoleh sebelum dilaksanakan penelitian tindakan. Hasil dari pengamatan dan perbandingan tersebut menunjukkan perubahan pada perkembangan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan. Kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan berkembang dengan cukup baik setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I berdasarkan refleksi yang dilakukan, peneliti merencanakan kembali tindakan agar upaya pengembangan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dapat berkembang lebih optimal. Perencanaan tersebut disusun dan dilaksanakan pada siklus II.

Kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media gambar Siklus I yang sesuai indikator yang telah ditentukan untuk mengetahui kemampuan mengenal lambang bilangan dengan pencapaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel 4.3, 4.4, dan 4.5 yang merupakan hasil persentase dari hasil penilaian observasi anak Lampiran 8 berikut:

Tabel 4.3
Peningkatan Kemampuan anak dalam Mengenal Lambang Bilangan Pertemuan 1

NO	Indikator	Hasil Penelitian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar)	3	3	2	2
		30%	30%	20%	20%
2	Mengenal Konsep banyak dan sedikit	2	4	2	2

		20%	40%	20%	20%
3	Memasang lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10	3	3	3	1
		30%	30%	30%	10%
Jumlah		80%	100%	70%	50%
Rata-Rata		27%	33%	23%	17%

Pada pertemuan 1 siklus 1 kemampuan anak dalam berpikir simbolik dengan mengenali lambang bilangan dapat disimpulkan pada kategori BB (Belum Berkembang) berada pada persentase 27%, kategori MB (Mulai Berkembang) berada pada persentase 33%, pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) berada pada persentase 23%, pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) berada pada persentase 17%.

Tabel 4.4
Peningkatan Kemampuan anak dalam Mengenali Lambang Bilangan Pertemuan 2

NO	Indikator	Hasil Penelitian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenali konsep bilangan gambar)	2	3	3	2
		20%	30%	30%	20%
2	Mengenali Konsep banyak dan sedikit	2	3		2
		20%	30%	20%	20%
3	Memasang lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10	2	4	2	2
		20%	40%	20%	20%
Jumlah		60%	100%	80%	60%
Rata-Rata		20%	33%	27%	20%

Pada pertemuan 2 siklus 2 kemampuan anak dalam berpikir simbolik dengan mengenali lambang bilangan dapat disimpulkan pada kategori BB (Belum Berkembang) berada pada persentase 20%, kategori MB (Mulai Berkembang) berada pada persentase 33%, pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

berada pada persentase 27%, pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) berada pada persentase 20%.

**4.5 Tabel Perkembangan Anak
Siklus I**

NO	Kegiatan	Hasil Penelitian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Pertemuan 1	27%	33%	23%	17%
2	Pertemuan 2	20%	33%	27%	20%
Rata-Rata		24%	33%	25%	19%

Berdasarkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media gambar pada anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya, dapat diketahui bahwa 24% anak berada pada kategori BB atau Belum Berkembang, 33% anak berada pada kategori MB atau Mulai Berkembang, 25% anak berada pada kategori BSH atau Berkembang Sesuai Harapan dan 19% anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan perkembangan anak berada pada persentase 44% atau berada pada kategori MB atau Mulai Berkembang.

Grafik 4.1
Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan
Melalui Media Kartu Gambar



2. Data Hasil Tindakan Siklus II Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik dalam Mengenal Konsep Bilangan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus II terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan Refleksi. siklus II dilakukan pada 29 November 2021 dan 01 Desember 2021, Berikut ini merupakan deskripsi pelaksanaan pada penelitian Siklus II yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus II, peneliti melakukan kegiatan antara lain melaksanakan rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran pengembangan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambing bilangan menggunakan media gambar anak melalui aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dan angka bebas dengan guru kelas sekaligus kolaborator dan dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan kepala sekolah. Pada tahap perencanaan, yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Menyusun RPPH sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam pelaksanaan kegiatan menggambar.
- 2) Mempersiapkan kelengkapan untuk kegiatan belajar
- 3) Menyusun lembar observasi tentang kegiatan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambang bilangan dengan indikator meliputi a) Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar) b) Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar) c) Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar).
- 4) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan yang akan berlangsung alat tersebut adalah kamera.

Pada tahap perencanaan pelaksanaan siklus II yaitu pelaksanaan perbaikan terhadap beberapa masalah yang ada pada saat pelaksanaan siklus I, dilakukan perbaikan dengan cara:

- 1) Mengajak anak untuk membilang melalui permainan, lagu dan tepuk
- 2) Membuat media permainan konsep bilangan kartu angka dan gambar dan anak melakukan kegiatan mencocokkan banyak gambar dengan angka nya
- 3) Guru memberikan pengertian dan memberikan motivasi pada anak agar anak tidak ragu dalam melakukan kegiatan. Guru juga selalu memberi dorongan pada anak ketika proses kegiatan berlangsung. Dan cara guru dalam menyampaikan kegiatan menggambar tersebut dirancang lebih menarik.
- 4) Memberikan penguatan kepada anak yang hasil karyanya baik berupa pemberian stempel atau bintang.

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. seperti pada siklus I, siklus II juga dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari observasi dan refleksi pada siklus I, penelitian dan kolaborasi berdiskusi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam 3 pertemuan dengan waktu 60 menit dalam setiap kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II akan dilaksanakan pada tanggal 29 November 2021 dan 01 Desember 2021. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II dengan menggunakan media kartu gambar.

b. Tahap Tindakan

1. Siklus II Pertemuan I

Pada siklus II Pertemuan I tindakan dilaksanakan pada Senin 29 November 2021 adapun waktu pelaksanaan kegiatan di sekolah dimulai pukul 08.00s/d 10.00 WITA, dengan tema kendaran, sub mobil, peserta didik yang hadir sebanyak 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pertama, yaitu guru menyambut kedatangan peserta didik setelah itu guru mengajarkan peserta didik untuk berbaris di halaman sekolah dengan menyanyikan lagu baris-berbaris, lonceng berbunyi setelah itu peserta diarahkan masuk satu persatu dalam kelas terlebih dahulu lalu membuka sepatu dan menaruh tasnya masing-masing. Peserta didik diarahkan guru untuk mengambil kursi dan meja telah dipersiapkan oleh guru kemudian guru membuka kegiatan awal dengan ucapan salam pembuka setelah itu guru

menanyakan kabar pada peserta didik tentang hari ini hari apa, tanggal berapa, tahun berapa setelah itu guru menanyakan sama-sama nama-nama hari setelah itu peserta didik dan gurunya membacakan hadis diajarkan gurunya sebelum berdoa untuk bernyanyi gerakan jari untuk berdoa setelah gerakannya seperti tangan orang yang sedang berdoa kemudian guru mengarahkan membaca surah Alfatiha terlebih dahulu kemudian dilanjut surah Annas, Alfalaq, dan surah Alikhlas, setelah itu anak berdoa doa sebelum belajar beserta artinya. Selanjutnya guru menjelaskan tema dihari ini adalah tema kendaran, guru menjelaskan macam-macam kendaran apa saja yang biasa di pake orang untuk pergi jalan-jalan dengan keluarnya atau pergi bertamasya bersama keluarga menggunakan kendaran dan setelah itu guru memberi pertanyaan ke peserta didik siapa yang pernah pergi ke jalan menggunakan kendaran seperti mobil atau lmotor bersama keluarga, setelah peserta didik menyanyi lagu lihat kebunku bersama-sama

b. Kegiatan lain

Memasuki kegiatan inti dimulai dengan peserta didik maka guru memberikan lembar kerja yang berkaitan dengan tema kendaran di mana peserta didik menuliskan tulisan mobil di bawah gambar tersebut kemudian peserta didik berikan lagi tugas kedua yaitu gurunya menyuruh peserta didik untuk membukan buku paketnya di halaman sekian untuk mewarnai gambar mobil sesuai dengan keinginan peserta didik setelah itu peserta didik di panggil satu persatu untuk memperlihatkan hasil kerja di gurunya untuk mendapatkan bintang sesuai hasil kerja peserta didik.

c. Kegiatan Istirahat

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengambil bekal makanan dan minumannya kemudian menaruhnya dimeja yang telah tersedia setelah itu anak berbaris di dekat wastafel cuci tangan untuk menunggu giliran mencuci tangannya masing-masing, setelah itu mereka duduk bersama membaca doa mau makan dan setelah mereka makan membaca doa setelah makan dan ada salah satu peserta didik mengambil tempat sampah baru di taru di tengah-tengah agar peserta didik mudah membuang sampah dan tidak lupa jika ada sampah supaya dipungut dan dibuang di tempat sampah yang di telah disediakan oleh temanya.

d. Kegiatan Penutup

guru memberikan tugas kepada peserta didik yang berkaitan dengan mereka pelajari tadi waktu masuk sekolah dan kemudian guru memanggil satu persatu peserta didik untuk maju kedepan untuk membaca sebelum pulang setelah mereka selesai. Setelah proses belajar mengajar telah selesai peserta didik diarahkan untuk duduk di tempatnya masing-masing kemudian peserta didik diajak bercerita tentang kegiatannya hari ini kemudian mereka berdoa bersama sebelum pulang lalu mereka bernyanyi lagu sayonara berakhir sebelum keluar sekolah peserta didik mencium tangan ibu guru dan mengucapkan salam.

2. Siklus II Pertemuan II

Pada siklus II Pertemuan II tindakan dilaksanakan pada Rabu 01 Desember 2021 adapun waktu pelaksanaan kegiatan di sekolah dimulai pukul

80.00s/d 10.00 WITA, dengan tema kendaran, sub mobil, peserta didik yang hadir sebanyak 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pertaman yaitu guru menyambut kedatangan peserta didik setelah itu guru mengajarkan peserta didik untuk berbaris di halaman sekolah dengan menyanyikan lagu baris-berbaris, lonceng berbunyi setelah itu peserta diarahkan masuk satu persatu dalam kelas terlebih dahulu lalu membuka sepatu dan menaruh tasnya masing-masing. Peserta didik diarahkan guru untuk mengambil kursi dan meja telah diperstapkan oleh guru kemudian guru membuka kegiatan awal dengan ucapan salam pembukan setelah itu guru menanyakan kabar pada peserta didik tentang hari ini hari apa, tanggal berapa, tahun berapa setelah itu guru menyanyikan sama-sama nama-nama hari setelah itu peserta didik dan gurunya membacakan hadis diajarkan gurunya sebelum berdoa untuk bernyanyi gerakan jari untuk berdoa setelah gerakannya seperti tangan orang yang sedang berdoa kemudian guru mengarahkan membaca surah Alfatihah terlebih dahulu kemudian dilanjut surah Annas, Alfalaq, dan surah Alikhlas, setelah itu anak berdoa doa sebelum belajar beserta artinya. Selanjutnya guru menjelaskan tema dihari ini adalah tema kendaran, guru menjelaskan macam-macam kendaran apa saja yang biasa di pake orang untuk pergi jalan-jalan dengan keluarnya atau pergi bertamasya bersama keluarga menggunakan kendaran dan setelah itu guru memberi pertanyaan ke peserta didik siapa yang pernah pergi ke jalan menggunakan kendaran seperti mobil atau lmotor bersama keluarga, setelah peserta didik menyanyi lagu lihat kebunku bersama-sama.

b. Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti dimulai dengan peserta didik yang akan memerikan tugas oleh gurunya yang terdapat pada buku paket yang sudah disediakan oleh guru kemudian guru memberitau kepada peserta didik untuk membukan buku paketnya di halaman sekian kemudian gurunya mencontoh tugas yang terdapat pada buku paketnya tugas pertamanya yaitu menghubungkan gambar motor dengan angka sesuai jumlah gambar motor dan tugas ke dua yaitu gurunya mengguting gambar motor untuk memberikan kepada peserta didik untuk menepelkan kepada buku tugasnya kemudian peserta didik memberikan kepada gurunya agar mendapatkan bintang.

c. Kegiatan Istirahat

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengambil bekal makanan dan minumannya kemudian menaruhnya dimeja yang telah tersedia setelah setelah itu anak berbaris di dekat wastafel cuci tangan untuk menunggu giliran mencuci tangannya masing-masing, setelah itu mereka duduk bersama membaca doa mau makan dan setelah mereka makan membaca doa setelah makan dan ada salah satu peserta didik mengambil tempat sampah baru di taru di tengah-tengah agar peserta didik mudah membuang sampah dan tidak lupa jika ada sampah supaya dipungut dan dibuang di tempat sampah yang di telah disdikan oleh temanya.

d. Kegiatan Penutup

Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang berkaitan dengan mereka pelajari tadi waktu masuk sekolah dan kemudian guru memanggil satu persatu peserta didik untuk manju kedepan untuk membaca sebelum pulang

setelah mereka selesai. Setelah proses belajar mengajar telah selesai peserta didik diarahkan untuk duduk di tempatnya masing-masing. Kemudian peserta didik diajak bercerita tentang kegiatannya hari ini. Kemudian mereka berdoa bersama sebelum pulang. Lalu mereka bernyanyi lagu sayonara berakhir sebelum keluar sekolah. Peserta didik mencium tangan ibu guru dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1. Observasi Anak

Selama kegiatan menggambar berlangsung peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan dan pencatatan pada perkembangan anak yang telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dalam siklus II menunjukkan peningkatan hasil yang sangat baik. Sesuai dengan harapan dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan, yakni kemampuan berpikir simbolik anak dalam mengenal lambing bilangan dapat berkembang dengan baik menggunakan media gambar.

2. Observasi Guru

Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus 2

Pertemuan	Skor
1	3.3
2	3.8
Jumlah	7.1
Rata-Rata	3.5

Hasil observasi Lampiran 9 menunjukkan bahwa kemampuan guru dari hasil observasi yang telah dilakukan berada pada kategori A atau Sangat Baik 3.5.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator atau guru kelas pada akhir tindakan siklus II. Dalam refleksi ini membahas tentang pembelajaran yang telah dilakukan selama penelitian. Anak terlihat lebih antusias mengitu pembelajaran pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Guru melibatkan anak pada aktivitas pembelajaran, guru mengajak anak untuk membilang melalui permainan, lagu dan tepuk, guru dan anak membuat media permainan konsep bilangan kartu angka dan gambar dan anak melakukan kegiatan mencocokkan banyak gambar dengan angka nya, guru memberikan pengertian dan memberikan motivasi pada anak agar anak tidak ragu dalam melakukan kegiatan. Guru juga selalu memberi dorongan pada anak ketika proses kegiatan berlangsung. Dan cara guru dalam menyampaikan kegiatan menggambar tersebut dirancang lebih menarik dan guru memberikan penguatan kepada anak yang hasil karyanya baik berupa pemberian stempel atau bintang.

Oleh karenanya penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II. Kemampuan anak dalam berpikir simbolik dalam mengenal lambang bilangan menggunakan media gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya telah meningkat dan memenuhi kriteria indikator keberhasilan penelitian yakni 87% dari 10 jumlah anak telah mencapai indikator kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambang bilangan.

Kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan menggunakan media gambar Siklus II yang sesuai indikator yang telah ditentukan untuk mengetahui perkembangan mengenal lambang bilangan pada

anak dengan pencapaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel 4.6, 4.7, dan 4.8 dari hasil penilaian anak Lampiran 8 berikut :

Tabel 4.8 Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan menggunakan media gambar Pertemuan I

NO	Indikator	Hasil Penelitian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar)	1	1	6	2
		10%	10%	60%	20%
2	Mengenal Konsep banyak dan sedikit	1	1	5	3
		10%	10%	50%	30%
3	Memasangkan lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10	1	2	5	2
		10%	20%	50%	20%
Jumlah		30%	40%	160%	70%
Rata-Rata		10%	13%	53%	24%

Pada pertemuan 2 siklus 1 kemampuan anak dalam berpikir simbolik dengan mengenali lambang bilangan dapat disimpulkan pada kategori BB (Belum Berkembang) berada pada persentase 10%, kategori MB (Mulai Berkembang) berada pada persentase 13%, pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) berada pada persentase 53%, pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) berada pada persentase 24%.

Tabel 4.8 Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan menggunakan media gambar Pertemuan II

NO	Indikator	Hasil Penelitian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar)	0	0	7	3
		0%	0%	70%	30%
2	Mengenal Konsep banyak dan sedikit	0	0	5	5
		0%	0%	50%	50%
3	Memasangkan lambang bilangan dengan	0	1	6	3

	gambar urutan 1-10	0%	10%	60%	30%
	Jumlah	0	10%	180%	110%
	Rata-Rata	0%	10%	60%	37%

Pada pertemuan 2 siklus 2 kemampuan anak dalam berpikir simbolik dengan mengenala lambang bilangan dapat disimpulkan pada kategori BB (Belum Berkembang) berada pada persentase 0%, kategori MB (Mulai Berkembang) berada pada persentase 10%, pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) berada pada persentase 60%, pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) berada pada persentase 37% peningkatan Kemampuan mengenali lambang bilangan menggunakan media gambar pada kategori berkembang dari pertemuan 1 dan 2 dapat disimpulkan pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Peningkatan Kemampuan Berpikir Simbolik
Dalam Mengenali Lambang Bilangan Menggunakan Media
Gambar

NO	Kegiatan	Hasil Penelitian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Pertemuan 1	10%	13%	53%	24%
2	Pertemuan 2	0%	10%	60%	37%
	Jumlah	10%	12%	57%	31%

Berdasarkan kemampuan berpikir simbolik pada anak menggunakan media kartu gambar dapat diketahui bahwa 10% anak berada pada kategori BB atau Belum Berkembang, 12% anak berada pada kategori MB atau Mulai Berkembang, 57% anak berada pada kategori BSH atau Berkembang Sesuai Harapan dan 31%

anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan perkembangan anak berada pada persentase 88% atau berada pada kategori BSB atau Berkembang Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus II didapatkan peningkatan kemampuan berpikir simbolik pada anak berkembang dengan sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan persentase rata-rata meningkat menjadi 88%. Deskripsi indikator dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :

Grafik 4.2
Peningkatan Kemampuan Berpikir Simbolik Dalam Mengenal Lambang Bilangan Menggunakan Media Kartu Gambar



B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan pendidik atau guru Kelompok B yang sudah dilakukan selama 4 kali tatap muka yang terbagi menjadi 2 siklus, yaitu siklus I yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dan siklus II yang dilakukan selama 2 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B DI TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya dengan jumlah siswa 10 anak. Dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas ini didasarkan pada hasil observasi, evaluasi, dan diskusi pada dua siklus,

dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat dikatakan peningkatan kemampuan berpikir simbolik pada anak sudah memenuhi harapan bagi peneliti jika kita bandingkan dengan pembelajaran sebelum dilakukan penelitian tindakan ini. Hasil pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi yang dilakukan selama pembelajaran Siklus I dan Siklus II, penerapan pembelajaran pengembangan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambang bilangan menggunakan media gambar memberikan imbas baik terhadap peningkatan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambang bilangan pada anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jonagaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang telah diperoleh menunjukkan peningkatan selama dilakukannya proses tindakan pada kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi peningkatan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambang bilangan sebelum dilakukannya tindakan, menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan pada anak masih belum berkembang dengan baik dan optimal.

Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 4.4 yang menunjukkan hasil penelitian pada Siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2, didapatkan peningkatan kreativitas anak berkembang dengan sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan persentase rata-rata meningkat menjadi 44%.

Persentase tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan berada dalam kriteria tidak baik. Dengan melihat hal tersebut maka dibutuhkannya suatu metode yang dapat menstimulasi kemampuan berpikir

simbolik anak dalam mengenal lambang bilangan sehingga dapat berkembang dengan optimal.

Dengan dilakukannya tindakan tersebut dapat mengoptimalkan kemampuan anak dalam mengenal lambing bilangan. Setelah dilakukannya tindakan pada Siklus I yaitu dengan diberikannya kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu gambar terdapat peningkatan yang bertambah sedikit banyak jika dibandingkan sebelum dilakukannya tindakan. Berdasarkan kemampuan Berpikir simbolik anak dalam mengenal lambing bilangan Siklus I dapat diketahui bahwa 24% anak berada pada kategori BB atau Belum Berkembang, 33% anak berada pada kategori MB atau Mulai Berkembang, 25% anak berada pada kategori BSH atau Berkembang Sesuai Harapan dan 19% anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan perkembangan anak berada pada persentase 44% atau berada pada kategori MB atau Mulai Berkembang.

Dari hasil observasi pada Siklus I tersebut peneliti masih perlu melakukan tindakan karena hasilnya sangat kurang optimal, sehingga mengadakan tindakan lagi pada siklus II. Dari hasil Siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2, Berdasarkan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal lambing bilangan Siklus II, dapat diketahui bahwa 10% anak berada pada kategori BB atau Belum Berkembang, 12% anak berada pada kategori MB atau Mulai Berkembang, 57% anak berada pada kategori BSH atau Berkembang Sesuai Harapan dan 31% anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Berdasarkan hasil yang telah

didapatkan perkembangan anak berada pada persentase 88% atau berada pada kategori BSB atau Berkembang Sangat Baik.

Dari uraian tersebut di atas maka dapat diketahui dan ditarik kesimpulan bahwa media kartu gambar dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya kemampuan berpikir simbolik pada anak dalam mengenal lambing bilangan. pada anak, dan penyampaian yang menarik yang disajikan oleh guru.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV selama proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang baik sesuai dengan yang telah direncanakan anak usia dini mulai mampu mengenal konsep bilangan karena kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan membuat anak lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat diambil kesimpulan kemampuan simbolik mengenal konsep bilangan pada anak kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya dapat ditingkatkan melalui media gambar. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan media kartu gambar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik mengenal konsep bilangan pada anak usia dini dengan indikator Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar), Mengenal Konsep banyak dan sedikit dan Memasangkan lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10 pada hasil observasi pratindakan kemampuan berpikir simbolik anak berada pada kategori Belum Berkembang dengan persentase 20% yang setelah dilakukan penelitian siklus I berkembang menjadi persentase 45% dalam kategori MB atau Mulai Berkembang dan arena belum mencapai perkembangan indikator penelitian maka dilakukan siklus II dan mendapat indikator persentase 88% dan berada pada kategori BSB atau Berkembang Sangat Baik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, selama proses pembelajaran sangat baik. Jadi penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat mengembangkan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenallambang bilangan dengan persentase 88% dan berada pada kategori BSB atau Berkembang Sangat Baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru sebaaiknya memahami kemampuan anak sangat berbeda-beda
- b. Guru memberikan pendekatan individu pada anak yang mengalami kesulitan belajar
- c. Guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan bervariasi agar anak tidak bosan dalam melakukan kegiatan belajar

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat mengarahkan anak dengan memperhatikan kegiatannya dirumah karena orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., & Alamsyah, M. (2021). Mengembangkan Kecerdasan *Multiple Intelegence* Anak Usia Dini. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 13(1), 106–133.
- Ardiati, L. (2021). *Perbandingan Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Jean Piaget dan Lev Vygotsky serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*. IAIN Bengkulu.
- Arfan, Y. (2017). *Rancang bangun dan implementasi media pembelajaran matematika berbasis Google Sketchup pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII*. UIN Walisongo.
- Capritilova, F. (2021). *Pembiasaan Cinta Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Untuk Membentuk Pendidikan Karakter Yang Islami Dalam Konsep Qurais Shihab*. IAIN Bengkulu.
- Elia Gusmita, D. (2018). *Penggunaan Media Gambar Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Di PAUD WITRI 1 Kota Bengkulu*. Iain Bengkulu.
- Fatimah, S., Herawati, N., & Purwanti, E. (2019). Pengenalan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Menggunakan Media Gambar Pada Usia 5-6 Tahun Di Raudlatul Athfal Darul Isitqomah 2 Karang Anyar. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53–68.
- Gandana, G., Pranata, O. H., & Danti, T. Y. Y. (2017a). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 melalui Media Balok Cuisenaire pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK At-Toyyibah. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 92–105.
- Harahap, H. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Balok Pada Anak Kelompok B Di Yayasan Al-Kautsar Jalan Platina Jv Lr. Sido Rukan Gg. Swadaya Titi Papan Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Haslana, I., & Wirastania, A. (2017). Mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui kartu angka pada taman kanak kanak kelompok A. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 69(2), 61–66.
- Hulkairiyah, M. (2020). *Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ar-Rahma Desa Rigangan 3 Kabupaten Kaur*. IAIN Bengkulu.
- Isah, I. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka pada Kelompok A TK Asy-Asyifak Aik Anyar. *PANDAWA*, 1(1), 58–76.
- Jatiningsih, E. (2020). Penggunaan Permainan Playdough Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun di TK Bahrul Ulun Mopuya. *Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 15–18.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Khairma, F. S., & Suryana, D. (dkk). Pengembangan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Anak Usia Dini di Tk Barunawati.

- Khaironi, M. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kelompok B. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 261–266.
- Muliani, B. N. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Lambang Bilangan melalui Media Model Kereta Api. *PANDAWA*, 1(1), 20–39.
- Muliyani, R. (2019). *Upaya Meningkatkan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Memancing Angka di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nabilla, Z. A. (dkk). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK ILMU AL-QUR'AN Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Ningrum, F. D. F. (2019). *Penggunaan metode bermain kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada kelompok A di PAUD An-Nahdliyah Kenongo Tulungagung Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nurkholifah, s. (2020). *Pengaruh Metode Bernyanyi Tentang Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di Tk Permatahati Ibu Kampung Dalem Tulung Agung*.
- Pakartiningtyas, L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan 1-5 Melalui Teknik Hias Baju Pada Anak Kelompok A2 Tk Islam Tarbiyatul Banin 22 Tingkat Lor Salatiga Tahun 2018/2019*. IAIN Salatiga.
- Pujangga, A. C. (2020). *Etnomatematika pada Masjid Muhammad Cheng Hoo Jember sebagai Bahan Pembelajaran Matematika Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA*.
- Puspitaningrum, A. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Kartu Bilangan Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Pada Pembelajaran Pengurangan Bilangan Cacah Matematika Kelas III di SDN Cipetung*. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 6(2).
- Rahman, T., & Fuadatun, F. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard. *Jurnal PAUD Agapeida*, 1(1), 118–128.
- Rahmatika, A. (2019). Pengembangan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Penerapan Media Kartu Bergambar di RA Insan Madani Punggur Lampung Tengah. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 93–102.
- Ratnasari, R., Utami, N. W., & Rosdiana, Y. (2017). Hubungan Bermain Mengenal Warna Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Di Tk Dharma Wanita Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).
- Rozikan, M. (2018). Penguatan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(2), 204–214.
- Sahrah, S. (2019a). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan melalui Media Kartu Angka dan Kartu Bergambar pada Anak Kelompok A TK Asmaul Husna NW Embung Raja. *PENSA*, 1(2), 293–302.

- Sari, N., & Fauziddin, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Bergambar Kelompok A1 Tk Bina Kasih. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 22–31.
- Siska Putri Alami, R. (2018). Permainan Eukatif Balok Dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Al-FadilH Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu.
- Sugiarti, T., & Hutama, F. S. (dkk). *Pengaruh Penerapan Teori van Hiele terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Luas Persegi, Persegi Panjang, dan Segitiga Siswa Kelas IV*.
- Suryana, N. A. R. D. (dkk). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Tentang Mengenal Huruf Dan Membaca Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Taman Kanak-Kanak*.
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140–160.
- Wahyu Tuti, M. (2021). *Konsept Pendidikan Islam Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam)*. IAIN Purwokerto.
- Yeni, I. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Anak Usia Dini*.
- Yolla, P. (2021). *Optimalisasi Penggunaan Metode Berperita dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini*. Universitas Islam Negeri Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya

Kelompok : B

Jumlah Anak : 15 Anak

Jumlah Laki-Laki : 7 Orang

Jumlah Perempuan : 8 Orang

Tahun Ajaran : 2022/2023

Lokasi Sekolah : Jl. Mappaouddang Lr II / 17

Alamat Sekolah : Jl. Mappaouddang Lr II / 17 Kecamatan Tanalate



Lampiran 2

Nama dan Jenis Kelamin Anak

No	Nama Anak	L/P
1	Muh. Rafa Azka P.H	L
2	Muh. Nurzhahira. Z	L
3	Asyraf Akbar Salam	L
4	Zahra Insyirah Oktaviani	P
5	Adipa Zahira	P
6	Endra Astri Yudistara	L
7	Nursabrina Reza. S	P
8	Andi Mikhayla	P
9	Muh. Fauzan Syukur	L
10	Aqilah Farzah	P

Keterangan

Laki-laki : 5 Orang

Perempuan : 5 Orang

Lampiran 3

PELAKSANAAN PENELITIAN

SIKLUS	KEGIATAN	HARI/TANGGAL
Siklus I	Pertemuan I	Senin, 22 November 2021
	Pertemuan 2	Rabu, 24 November 2021
Siklus II	Pertemuan I	Senin, 29 November 2021
	Pertemuan 2	Rabu, 01 Desember 2021



Lampiran 4

Instrumen 1 Jadwal Penelitian

No	Tempat Penelitian		Uraian	Waktu pelaksanaan
1	pra penelitian/pra tindakan (sebelum dilaksanakannya tindakan)	Observasi	- mengamati perkembangan anak	26 Agustus 2021
		Refleksi	- Melakukan analisis terhadap proses pembelajaran, perkembangan anak dan masalah - Memutuskan tindakan untuk penelitian	31 Agustus 2021
Siklus I		Perencanaan	- Membuat rencana kegiatan harian - Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi - mempersiapkan media pembelajaran - persiapan alat untuk dokumentasi kegiatan	22 November 2021 dan 24 November 2021
		Pelaksanaann	- Pelaksanaan pembelajaran	
		Observasi	- Mengamati proses pembelajaran	
		Refleksi	- Analisis terhadap proses pembelajaran dan masalah - Memutuskan tindakan berikutnya	
Siklus II		Perencanaan		29 November 2021 dan 01 Desember 2021
		Pelaksanaan	- Pelaksanaan pembelajaran	
		Observasi	- Mengamati proses pembelajaran	

		Refleksi	- Analisis terhadap proses pembelajaran dan masalah	



Lampiran 5

Kisi-kisi Instrumen Observasi Perkembangan Anak

No	Indikator	Deskripsi	Skor	Kriteria
1	Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar)	Jika anak sudah mampu secara langsung membilang 1-10 dengan menunjuk gambar	4	Baik
		Jika anak sudah mampu membilang 1-5 dengan menunjuk gambar	3	Cukup
		Jika anak mulai mampu membilang dengan menunjuk gambar dengan bantuan guru	2	Kurang
		Jika anak belum mampu membilang dengan menunjuk gambar dengan bantuan guru	1	Tidak Baik
2	Mengenal Konsep banyak dan sedikit	Jika anak sudah mampu membedakan sejumlah 1-10 konsep banyak sedikit tanpa bantuan guru atau teman	4	Baik
		Jika anak sudah mampu membedakan sejumlah 1-5 konsep banyak dan sedikit	3	Cukup
		Jika anak mulai mampu membedakan konsep banyak sedikit dengan bantuan guru atau teman	2	Kurang
		Jika anak belum mampu membedakan konsep banyak dan sedikit walaupun sudah dibantu guru atau teman	1	Tidak Baik
3	Memasangkan lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10	Jika anak mampu memasang lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10	4	Baik
		Jika anak mampu memasang lambang bilangan dengan gambar urutan 1-5	3	Cukup
		Jika anak mulai mampu memasang lambang bilangan dengan gambar dengan bantuan guru dan teman	2	Kurang
		Jika anak mulai mampu memasang lambang bilangan dan gambar dengan bantuan guru dan teman	1	Tidak Baik

Lampiran 6

Penilaian Observasi Perkembangan Kognitif Anak

No	Nama Anak	INDIKATOR											
		Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar)				Mengenal Konsep banyak dan sedikit				Memasangkan lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Muh. Rafa Azka P.H												
2	Muh. Nurzhahiru. Z												
3	Asyraf Akbar Salam												
4	Zahra Insyirah Oktaviani												
5	Adipa Zahira												
6	Endra Astri Yudistira												
7	Nursabrina Reza. S												
8	Andi Mikhayla												
9	Muh. Fauzan Syukur												
10	Aqilah Farzah												

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 7

Instrumen Penilaian Aktivitas Guru

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1 (D)	2 (C)	3 (B)	4 (A)	
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar					
2.	Melakukan apersepsi					
3.	Memotivasi siswa untuk belajar					
4.	Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan					
5.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
7.	Menggunakan sumber belajar/media					
8.	Menumbuhkan kecermatan dan antusiasme peserta didik dalam belajar					
9.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar					
10.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
11.	Melakukan refleksi dengan melibatkan anak					
12.	Memberikan apresiasi kepada anak					
Rata- Rata = $\frac{\text{Jumlah Penilaian}}{12}$						

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang Baik

Lampiran 8

HASIL PENILAIAN OBSERVASI ANAK

Hari/ Tanggal : Senin, 22 November 2021

Kelompok : B

No	Nama Anak	INDIKATOR											
		Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar)				Mengenal konsep banyak dan sedikit				Memasangkan lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Muh. Rafa Azka P.H												
2	Muh. Nurzhahiru. Z												√
3	Asyraf Akbar Salam												√
4	Zahra Insyirah Oktaviani												√
5	Adipa Zahira												√
6	Endra Astri Yudistira												√
7	Nursabrina Reza. S												√
8	Andi Mikhayla												√
9	Muh. Fauzan Syukur												√
10	Aqilah Faizah												√

KETERANGAN:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

HASIL PENILAIAN OBSERVASI ANAK

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 November 2021

Kelompok : B

Nama Anak	INDIKATOR											
	Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar)				Mengenal konsep banyak dan sedikit				Memasangkan lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Muh. Rafa Azka P.H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Muh. Nurzhahiru, Z												✓
Asyraf Akbar Salam												✓
Zahra Insyirah Oktaviani												✓
Adipa Zahira												✓
Endra Astri Yulistira												✓
Nursabrina Reza, S												✓
Andi Mikhayla												✓
Muh. Fauzan Syukur												✓
Aqilah Faizah												✓

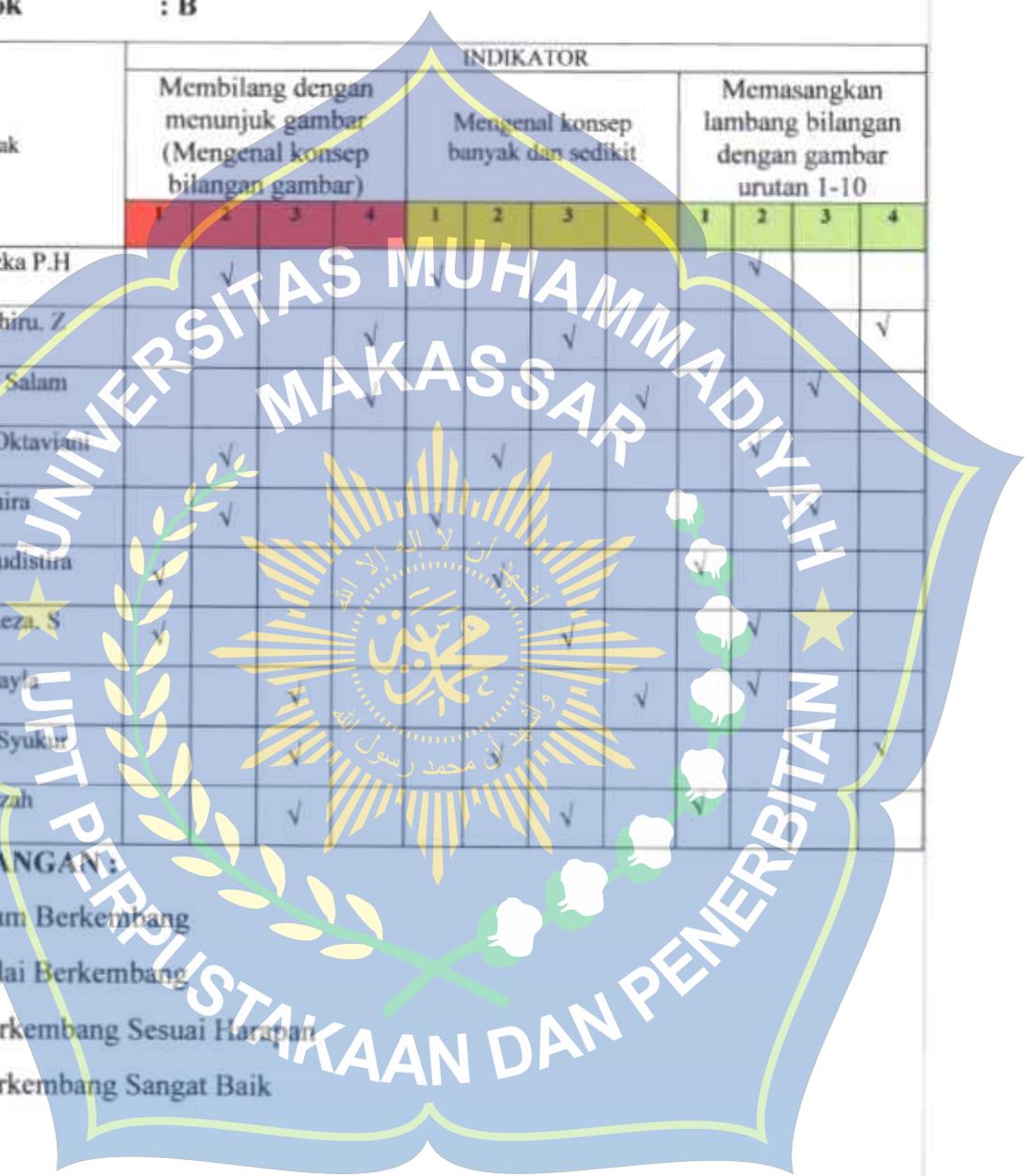
KETERANGAN:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



HASIL PENILAIAN OBSERVASI ANAK

Hari/ Tanggal : Senin, 29 November 2021

Kelompok : B

No	Nama Anak	INDIKATOR											
		Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar)				Mengenal konsep banyak dan sedikit				Memasangkan lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Muh. Rafu Azka P.H											✓	
2	Muh. Nurzhahira. Z.												✓
3	Asyraf Akbar Salam											✓	
4	Zahra Insyirah Oktaviani												
5	Adipa Zahira												
6	Endra Astri Yudisira	✓											
7	Nursabrina Reza. S	✓											
8	Andi Mikhayla												
9	Muh. Fauzan Syukur												
10	Aqilah Faizah												

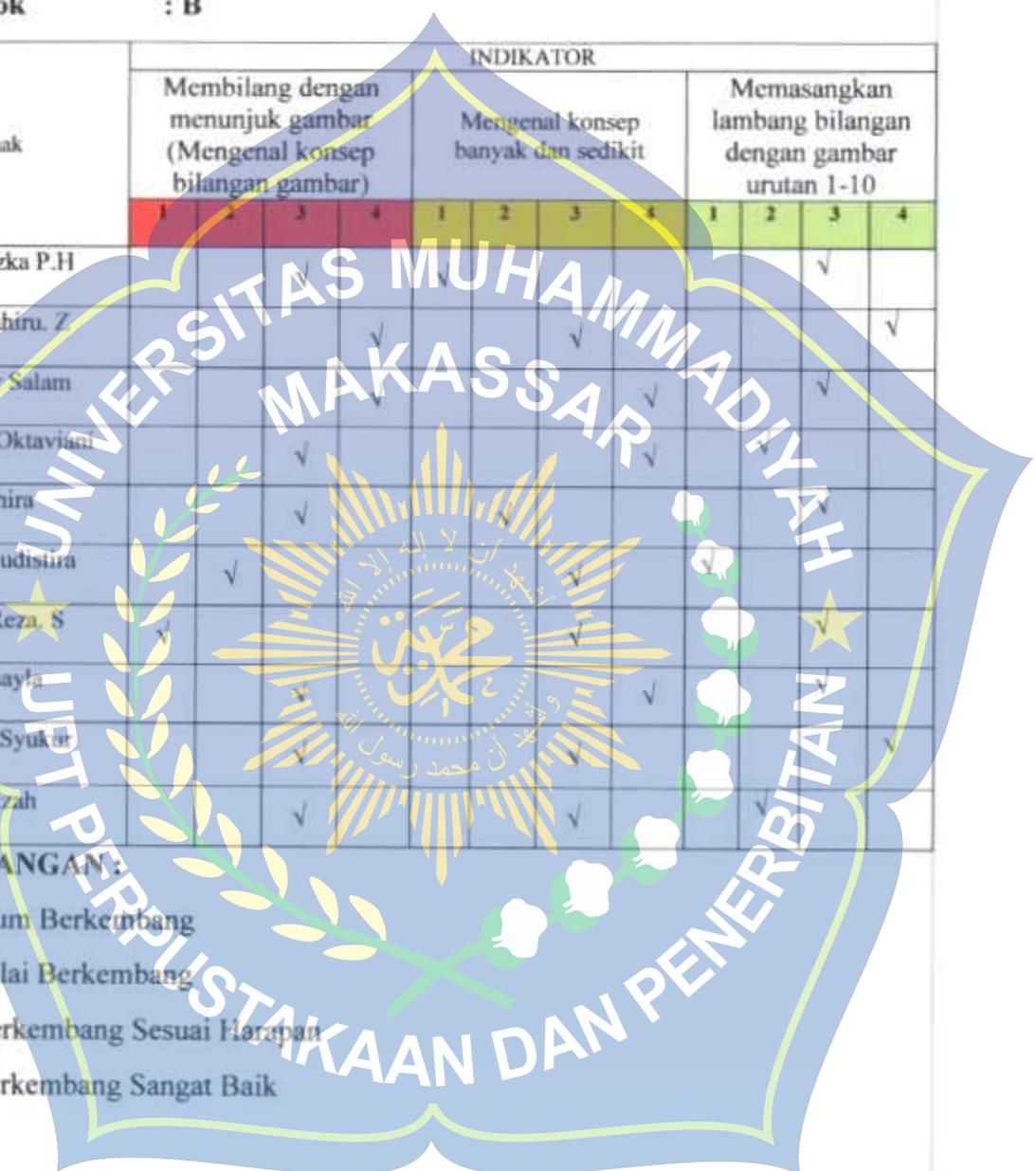
KETERANGAN:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



HASIL PENILAIAN OBSERVASI ANAK

Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Desember 2021

Kelompok : B

No	Nama Anak	INDIKATOR											
		Membilang dengan menunjuk gambar (Mengenal konsep bilangan gambar)				Mengenal konsep banyak dan sedikit				Memasangkan lambang bilangan dengan gambar urutan 1-10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Muh. Rafa Azka P.H											√	
2	Muh. Nurzhahiru. Z												√
3	Asyraf Akbar Salam											√	
4	Zahra Insyirah Oktaviani												√
5	Adipa Zahira												
6	Endra Astri Yudistira												
7	Nursabrina Reza. S												
8	Andi Mikhayla												
9	Muh. Fauzan Syukur												
10	Aqilah-Faizah												

KETERANGAN:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 9

Instrumen Penilaian Aktivitas Guru Mengembang Kreativitas Anak dala Kegiatan Menggambar Bebas Metode *Outdoor Learning*

Nama Guru : Renni Afriyanti
Hari/Tanggal : Senin/ 22 November 2021

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1 (D)	2 (C)	3 (B)	4 (A)	
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				√	
2.	Melakukan persepsi					
3.	Memotivasi siswa untuk belajar				√	
4.	Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan				√	
5.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
7.	Menggunakan sumber belajar/media				√	
8.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar		√			
9.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar			√		
10.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√		
11.	Melakukan refleksi dengan melibatkan anak		√			
12.	Memberikan apresiasi kepada anak			√		
Rata- Rata = $\frac{\text{Jumlah Penilaian}}{12}$		3.1				Baik

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang Baik

Instrumen Penilaian Aktivitas Guru
Mengembang Kreativitas Anak dala Kegiatan Menggambar Bebas
Metode *Outdoor Learning*

Nama Guru : Renni Afriyanti

Hari/Tanggal : Rabu/ 24 November 2021

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1 (D)	2 (C)	3 (B)	4 (A)	
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				√	
2.	Melakukan apersepsi		√			
3.	Memotivasi siswa untuk belajar					
4.	Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan				√	
5.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
7.	Menggunakan sumber belajar/media				√	
8.	Menumbuhkan kecerisan dan antusiasme peserta didik dalam belajar				√	
9.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				√	
10.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√	
11.	Melakukan refleksi dengan melibatkan anak		√			
12.	Memberikan apresiasi kepada anak				√	
Rata- Rata = $\frac{\text{Jumlah Penilaian}}{12}$		3,1				Baik

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang Baik

Instrumen Penilaian Aktivitas Guru
Mengembang Kreativitas Anak dala Kegiatan Menggambar Bebas
Metode *Outdoor Learning*

Nama Guru : Renni Afriyanti
 Hari/Tanggal : Senin/ 29 November 2021

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1 (D)	2 (C)	3 (B)	4 (A)	
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				√	
2.	Melakukan apersepsi				√	
3.	Memotivasi siswa untuk belajar				√	
4.	Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan				√	
5.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
7.	Menggunakan sumber belajar/media			√		
8.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar			√		
9.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				√	
10.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			√		
11.	Melakukan refleksi dengan melibatkan anak			√		
12.	Memberikan apresiasi kepada anak			√		
Rata- Rata = $\frac{\text{Jumlah Penilaian}}{12}$		3.3				Baik

Keterangan :
 A : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup Baik
 D : Kurang Baik

Instrumen Penilaian Aktivitas Guru
Mengembang Kreativitas Anak dala Kegiatan Menggambar Bebas
Metode *Outdoor Learning*

Nama Guru : Renni Afriyanti
 Hari/Tanggal : Rabu/ 01 Desember 2021

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1 (D)	2 (C)	3 (B)	4 (A)	
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				√	
2.	Melakukan apersepsi				√	
3.	Memotivasi siswa untuk belajar				√	
4.	Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan				√	
5.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
7.	Menggunakan sumber belajar/media				√	
8.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar				√	
9.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				√	
10.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√	
11.	Melakukan refleksi dengan melibatkan anak				√	
12.	Memberikan apresiasi kepada anak				√	
Rata- Rata = $\frac{\text{Jumlah Penilaian}}{12}$		3,8				Sangat Baik

Keterangan :
 A : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup Baik
 D : Kurang Baik

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANG JONGAYA

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 1

Hari /tgl : Senin, 22 November 2021

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat rekreasi

KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 4.4 – 3.8 – 4.8 – 3.10 – 4.10 –

3.11 – 4.11.

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan

- Kelestarian lingkungan

- Menjaga kesehatan

- Bercerita tentang pengalaman

- Doa sebelum bepergian

- Membuang sampah pada tempatnya

- Tempat – tempat rekreasi

- Lagu anak - anak

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Gambar tempat – tempat rekreasi

- Kertas

- Pensil

- Krayon

Karakter : Peduli Lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku Pemandangan
3. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
4. Menghafal doa sebelum bepergian
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Bercerita tentang pengalaman anak
2. Mewarnai gambar mobil dan motor
3. Mengurutkan cara berkunjung ke tempat rekreasi menggunakan mobil dan motor
4. Menghubungkan Angka dan gambar Mobil
5. Menyebutkan banyak dan Sedikit pada kartu
6. Mengeja Kata Mobil

C. RECALLING:

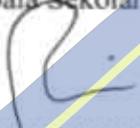
1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Guru Kelompok



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANG JONGAYA

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 1

Hari /tgl : Rabu, 24 November 2021

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat rekreasi

KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 4.4 – 3.8 – 4.8 – 3.10 – 4.10 –

3.11 – 4.11.

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan

- Kelestarian lingkungan

- Menjaga kesehatan

- Bercerita tentang pengalaman

- Doa sebelum bepergian

- Membuang sampah pada tempatnya

- Tempat – tempat rekreasi

- Lagu anak - anak

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Gambar tempat – tempat rekreasi

- Kertas

- Pensil

- Krayon

Karakter : Peduli Lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku Pemandangan
3. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
4. Menghafal doa sebelum bepergian
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Bercerita tentang pengalaman anak
2. Mewarnai gambar bunga
3. Mengurutkan cara berkunjung ke tempat rekreasi untuk melihat warna warna bunga
4. Peserta didik di panggil satu persatu untuk maju ke depan agar peserta didik disuruh membaca
5. Mencocokkan gambar bunga dengan Angka
6. Menghitung banyak bunga
7. Menyebutkan konsep banyak dan sedikit untuk gambar bunga

C. RECALLING:

- 1 Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 3 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- 4 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 5 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

- 1 Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 2 Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3 Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- 4 Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANG JONGAYA

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 1

Hari /tgl : Senin, 29 November 2021

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat rekreasi

KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 4.4 – 3.8 – 4.8 – 3.10 – 4.10 – 3.11 – 4.11.

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Kelestarian lingkungan
- Menjaga kesehatan
- Bercerita tentang pengalaman
- Doa sebelum bepergian
- Membuang sampah pada tempatnya
- Tempat – tempat rekreasi

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Gambar tempat – tempat rekreasi
- Kertas
- Pensil
- Krayon

Karakter : Peduli Lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku Pemandangan
3. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
4. Menghafal doa sebelum bepergian
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Bercerita tentang pengalaman anak
2. Peserta didik di suruh menuliskan tulisan mobil di bawah gambar
3. Peserta didik di suruh mewarnai gambar mobil
4. Peserta didik di panggil satu-persatu untuk maju ke depan agar peserta didik diseruh membaca
5. Memasangkan gambar pohon dengan Angka
6. Mengenal Konsep banyak dan sedikit menggunakan kartu Gambar Pohon
7. Menghitung Jumlah Gambar Pohon dan Menunjuk Angkanya

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANG JONGAYA

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 1

Hari /tgl : 01 Desember 2021

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat rekreasi

KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 4.4 – 3.8 – 4.8 – 3.10 – 4.10 –

3.11 – 4.11.

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan

- Kelestarian lingkungan

- Menjaga kesehatan

- Bercerita tentang pengalaman

- Doa sebelum bepergian

- Membuang sampah pada tempatnya

- Tempat – tempat rekreasi

- Lagu anak - anak

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Gambar tempat – tempat rekreasi

- Kertas

- Pensil

- Krayon

Karakter : Peduli Lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku Pemandangan
3. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
4. Menghafal doa sebelum bepergian
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Bercerita tentang pengalaman anak
2. Peserta didik di suruh menghubungkan gambar dengan angka
3. Peserta didik menempelkan gambar motor
4. Peserta didik di panggil satu persatu untuk maju ke depan dan memasang gambar dengan angka

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

- 4 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 5 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

- 1 Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 2 Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3 Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- 4 Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok



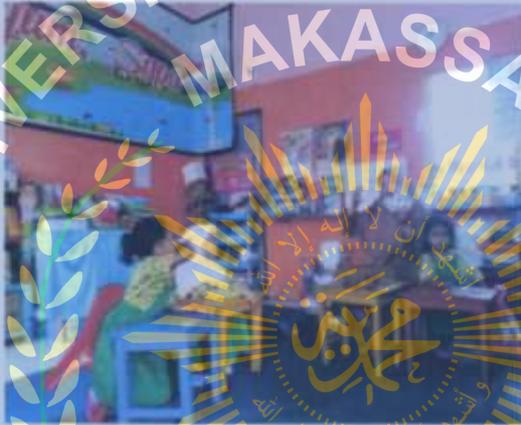
DOKUMENTASI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Anak Mencocokkan gambar dan Angka
Secara Berkelompok



Anak Mencocokkan gambar dan Angka

Dibantu Oleh Guru

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Anak Mencocokkan Gambar dan Angka
Secara Individu



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

no : 5171/05/C.4-VIII/XII/43/2021

04 Jumadil awal 1443 H

no : 1 (satu) Rangkap Proposal

08 December 2021 M

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya

di –

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 7847/FKIP/A4-IV/XII/1443/2021 tanggal 4 Desember 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ARIANI

No. Stambuk : 10545 1100317

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Meningkatkan kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Desember 2021 s/d 15 Februari 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



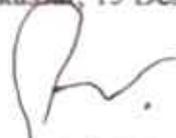
KARTU KONTROL PENELITIAN

Nama : ARIANI
NIM : 105451100317
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1	16 November 2021	Persuratan ke Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya	
2	22 November 2021	Proses Pembelajaran di Kelas B Siklus 1 Pertemuan 1	
3	24 November 2021	Proses Pembelajaran di Kelas B Siklus 1 Pertemuan 2	
4	29 November 2021	Proses Pembelajaran di Kelas B Siklus 2 Pertemuan 1	
5	01 Desember 2021	Proses Pembelajaran di Kelas B Siklus 2 Pertemuan 2	
6	15 Desember 2021	Persuratan Selesai Penelitian	

Makassar, 15 Desember 2021


Murtiati, S.Pd

Nip:



TK AISYIYAH CAB. JONGAYA

JL. A. MAPPAODDANG LR 2 NO. 17

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN NOMOR: 02/SK/ABA/XII/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Murtiati S.Pd

Jabatan : Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ariani

Nim : 105451100317

Fakultas : FKIP/PG-PAUD

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya dengan judul penelitian :

"Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenai Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya"

Makassar, 15 Desember 2021

Kepala TK Aisyiyah

Murtiati, S.Pd

Nip:



KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **ARIANI**
Stanbuk : 105451100317
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Sukmawati, S.Pd., M.Pd
2. Arie Martuty, S.si., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1-	22 - 1 - 2022	perbaiki penulisan dan semesta kedua permulaan - Analisis Delta - Perbaiki R.M, Tugan, Mulya (tulis semesta agar judul) - Bab W lihat hal 41, 45, 46, 47, 48 51, 53 semesta semesta dan carikan pd skripsi	

Makassar, 19 Jan 2022
Ketua Prodi,
PG PAUD

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM, 951 830



KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ariani
Stanbuk : 105451100317
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Sukmarawati, S.Pd., M.Pd.
2. Arie Martuty, Sst., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2	25-1-2022	Sinyal yang tidak ada di LB, kaitan kerangka variabel yang diukur dan instruksinya Perbaiki bagian yg masih ada Cretang	
3	27-1-2022	ke ujia.	

Makassar, 19 Januari 2021

Ketua Prodi,
PG PAUD



Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM, 951 830



KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **ARIANI**
Stanbuk : 105451100317
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jongaya
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Sukmawati, S.Pd., M.Pd
2. Arie Martuty, S.si., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 20, 01, 2022	perbaiki tabel, hasil dan penulisan.	
2	Senin, 24, 01, 2022	perbaikan Bab II dan bab 3 tentang penulisan, kutipan	
3.	Feb 01, 2022	fcc	



Makassar, 19 Jan 2022
Ketua Prodi,
PG PAUD

Tasrif Akil, S.Rd., M.Pd
NBM, 951 830

BAB I - Ariani 105451100317

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

r jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id
Internet Source

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude main



ORIGINALITY REPORT

9%	9%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	5%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%

include quotes
include bibliography



ORIGINALITY REPORT

6%	7%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	4%
2	journal.ibrahimyy.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On



BAB IV - Ariani 105451100317

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	6%
---	---	----

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



ORIGINALITY REPORT

5%	0%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Submitted to Washoe County School District
Student Paper



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



RIWAYAT HIDUP



ARIANI. Dilahirkan di Sulawesi Tenggara Kabupaten Wakatobi pada 28 Oktober 1996, dari pasangan Ayahanda La Ego dan Ibunda Wa Dhiba. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di SDN 2 Wanci dan tamat tahun 2011, tamat

MTS Negeri 1 Wakatobi tahun 2014 dan, tamat SMA Negeri 1 Wangi-Wangi kabupaten Wakatobi tahun 2017. Pada tahun (2017) penulis melanjutkan pendidikan pada Program Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2021.

